

**PENGARUH MENDENGARKAN PROGAM PENGAJIAN PAGI
DI RADIO ASKA FM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
PENDENGAR DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Tri Margono
131211001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :
www.fakdakom.walisongo.ac.id

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara/i :

Nama : Tri Margono

NIM : 131211001

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi / KPI

Judul Skripsi : Pengaruh Mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang , 27 Desember 2017

Pembimbing I
Bidang Subtansi Materi

Pembimbing II
Bidang Metodologi dan Tata Tulis

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Asep Dachang Abdullah, M.Ag.
NIP. 19730114 200604 1 014

SKRIPSI

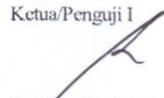
PENGARUH MENDENGARKAN PROGAM PENGAJIAN PAGI
DI RADIO ASKA FM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PENDENGAR
DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

Disusun Oleh:
Tri Margono
131211001

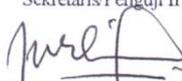
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.
NIP. 19690501 199403 1 001

Sekretaris/Penguji II


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji III

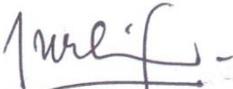

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.
NIP. 19660513 199303 1 002

Penguji IV


Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A.
NIP. 19631017199103 2 001

Mengetahui

Pembimbing I


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 19660209 199303 2 003

Pembimbing II


Asep Dading Abdullah, M.Ag.
NIP. 19730114 200604 1 014



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 02 Februari 2018


Waludin Pimay, Lc., M. Ag.
NIP. 19727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.



Tri Margono

131211001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasul Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju islamiyah yang penuh kemuliaan.

Rasa syukur dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti selama proses penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan restu peneliti untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, semua dosen dan staf di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya yang telah memberikan restu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Hj. Dr. Siti Solihati, M.A. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendukung peneliti dan Bapak Nur Cahyo, M.Kom selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendukung peneliti

4. Ibu Hj. Dra. Amelia Rahmi, M.Pd. selaku pembimbing bidang substansi materi, yang sangat teliti dan sabar dalam membimbing, menuntun, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Asep Dadang Abdullah, M.Ag. selaku Dosen Wali Studi sekaligus menjadi pembimbing bidang metodologi dan tata tulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik, mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
7. Orang tua tercinta Bapak Ali Su'udi dan Ibu Sri Jayanti serta kekasihku Yuni Catur Sugianti dan seluruh saudara-saudaraku, yang senantiasa memberikan do'a, nasihat, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang kepada peneliti.
8. Bapak KH. Masruchan, Mas Mahbub, Mas Syakur, Mas Habib, beserta segenap *crew* Radio Aska FM yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Beringin Ngaliyan Semarang, khususnya Bapak K.H. Abbas Masrukhin dan Ibu Yai Siti Maimunah beserta keluarga.
10. Sahabat-sahabatku dari Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah, Kang Cipto, Kang Huli, Kang Kafid, Kang Adib, Kang Iqbal, Kang Iman, Kang Ilham, Kang Ridwan, Kang Munir, Kang Fahmi, Kang Ali, dan Kang Huda.

11. Sahabat-sahabatku KPI angkatan 2013, Misbah, Agus, Maksum, Salim, Sifa, Liza, Uma, Fatiya, Dini, Fani, Abas, Zenk, Eva, Mafa, Amah, Dika, Tucha, Etik, Aan, Septi, Nikmah, Rosi, Nadia, Ana, Seli, Laeli, Sari, Ana, Sopan, Fathon, Mahfud, dan Nafi.
12. Sahabat-sahabatku dari Ikatan Remaja Kreatif Pondok Bambu Pegandon, Riyan, Lilik, Pak Taukhid, Lala, MbK Ila, Mas Depi, Didit, Edi, Farah, Fitri, Ita, Udin, dan Fajar
13. Penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aaamiin.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat peneliti berikan sebagai imbalan, kecuali do'a. Semoga Allah SWT. selalu membimbing langkah hidupnya dan membalas kebaikannya dengan balasan yang lebih baik.

Skripsi ini dibuat dengan usaha yang maksimal dari keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. hanya

Kepadanya kami menyembah dan hanya kepadanya kami meminta pertolongan.

Semarang, 5 Februari 2018

Tri Margono

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua, yakni Ibu Sri Jayanti dan Bapak Ali Su'udi sebagai orang yang paling berharga, orang yang selalu mendo'akan kebaikan untuk anaknya dan orang yang telah memberikan kasih sayang, semangat serta memberikan dukungan berupa materil ataupun non materil.
2. Kakakku Mas Depi dan Adikku Puput yang telah memberikan warna di dalam hidup, memberikan keceriaan serta memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi.
3. Kekasihku Yuni Catur Sugianti yang selalu memberikan suntikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Keluarga Besar Bani Suratman Ungaran dan Keluarga Besar Bani Tusirun Kendal.
5. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al- Ma'rufiyah Beringin Ngaliyan Semarang, khususnya kepada Beliau Bapak KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Siti Maimunah beserta keluarga.
6. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu dan memperluas pengetahuan.
7. Semua sahabatku dari Kelas KPI A 2013, Kelas Radio 2013, keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah, Keluarga Desa Pegandon Kendal, Ikatan Mahasiswa Kendal, Ikatan Remaja Kreatif Pondok Bambu Pegandon Kendal, Eks KKN Posko 20 desa Kedungmulyo, dan Majelis Ta'lim Al-Falah Weleri Kendal.

MOTTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا

“ Dan orang mukmin yang paling sempurna imanya adalah mereka yang paling baik akhlaknya “ (HR. Ahmad).

ABSTRAK

Tri Margono, 131211001. “Pengaruh Mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang” Skripsi Progam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Dewasa ini banyak radio yang menyajikan progam yang bernuansa keagamaan, sebab radio dapat didengarkan dan digunakan sebagai sarana menyiarkan agama, seperti agama Islam, Kristen, Dll. Radio yang menyajikan progam yang bernuansa keagamaan, merepresentasikan bahwa melalui media radio, pesan ajaran agama dengan mudah masuk ke masyarakat. Radio merupakan bentuk kemudahan lembaga penyiaran dalam menyampaikan progam-progamnya. Sehingga dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat. Melalui radio, setiap orang dapat mendengarkan dan berinteraksi secara aktif maupun pasif.

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Populasinya berjumlah 500 pendengar aktif Progam Pengajian Pagi dengan Sampel 84 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, yang didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji asumsi, dan analisis uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji signifikansi t sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga menunjukkan ada pengaruh dan signifikan. nilai *R Square* sebesar 0.204 yang menunjukkan besarnya pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar sebesar 21,4%. Adapun sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti dipengaruhi oleh diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima dan signifikan.

Kata kunci : *Mendengarkan Progam Radio dan Perilaku Keagamaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8

BAB II	:	KAJIAN TENTANG PROGAM RADIO, PENGARUH MEDIA, DAN PERILAKU KEAGAMAAN	16
		A. Mendengarkan Progam Radio.....	16
		1. Mendengarkan	16
		2. Progam radio	19
		3. Mendengarkan Progam Radio	26
		B. Pengaruh Media	27
		C. Perilaku Keagamaan	31
		1. Pengertian Perilaku Keagamaan	31
		2. Dimensi-dimensi Perilaku Keagamaan	33
		D. Hipotesis	38
BAB III	:	METODE PENELITIAN.....	39
		A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
		B. Defiinisi Operasional	39
		C. Sumber dan Jenis Data.....	42
		D. Populasi dan Sampel	42
		E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
		1. Kuesioner.....	44
		2. Wawancara	48
		3. Dokumentasi.....	49
		F. Teknik Analisis Data.....	49
		1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
		2. Analisis Pendahuluan	50
		3. Analisis Uji Asumsi.....	50

	4. Analisis Uji Hipotesis.....	51
BAB IV	: PROFIL LEMBAGA PENYIARAN.....	53
	A. Gambaran Umum Lembaga Penyiaran Radio	
	Aska FM.....	53
	1. Profil Lembaga Radio Aska FM	53
	2. Lokasi Radio Aska FM.....	53
	3. Visi, Misi, dan Tujuan Radio Aska FM.....	54
	4. Maksud dan Tujuan Radio Aska FM.....	55
	5. Struktur Organisasi Radio Aska FM	56
	6. Jenis Progam Radio Aska FM	56
	7. Spesifikasi Progam Radio Aska FM.....	58
	8. Spesifikasi pendengar Radio Aska FM	63
	9. Data Profil Responden.....	64
	10. Pelaksanaan Progam Pengajian Pagi	70
	B. Gambaran Umum Kecamatan Mijen Kota	
	Semarang.....	71
	1. Kondisi geografis Kecamatan Mijen	71
	2. Kondisi Demografi Kecamatan Mijen.....	72
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....	77
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	77
	1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	87
	B. Data Hasil penelitian.....	103
	1. Analisis Pendahuluan	118
	2. Uji Asumsi.....	177
	3. Uji Hipotesis.....	183

	C. Pembahasan.....	185
BAB VI	: PENUTUP	188
	A. Kesimpulan	188
	B. Saran	188
	C. Penutup	189

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kisi-Kisi skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi	45
Tabel 2 Kisi-Kisi skala perilaku keagamaan pendengar	46
Tabel 3 Progam Siaran Radio Aska FM.....	58
Tabel 4 Pola Acara mingguan Radio Aska FM.....	59
Tabel 5 Keterangan Progam Siaran Radio Aska FM44	60
Tabel 6 Data Pendengar Radio Aska FM.....	63
Tabel 7 Daftar Responden Penelitian	64
Tabel 8 Penduduk Kecamatan Mijen dari segi agama	72
Tabel 9 Penduduk Kecamatan Mijen dari segi usia	73
Tabel 10 Penduduk Kecamatan Mijen dari segi pendidikan	74
Tabel 11 Sarana Pendidikan di Kecamatan Mijen	74
Tabel 12 Penduduk Kecamatan Mijen dari segi mata pencarian	75
Tabel 13 Sarana tempat ibadah di Kecamatan Mijen.....	76
Tabel 14 Data Variabel Mendengarkan Progam Pengajian Pagi	78
Tabel 15 Data Variabel Perilaku Keagamaan Pendengar.....	82
Tabel 16 Hasil uji coba validitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi.....	83
Tabel 17 Hasil uji coba reliabilitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi.....	89
Tabel 18 Kisi-Kisi skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi setelah uji coba.....	91

Tabel 19 Hasil uji coba validitas perilaku keagamaan pendengar.....	91
Tabel 20 Hasil uji coba reliabilitas perilaku keagamaan pendengar.....	93
Tabel 21 Kisi-Kisi skala perilaku keagamaan pendengar setelah uji coba.....	95
Tabel 22 Hasil validitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi setelah uji coba.....	95
Tabel 23 Hasil reliabilitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi setelah uji coba.....	98
Tabel 24 Hasil validitas perilaku keagamaan pendengar setelah uji coba.....	100
Tabel 25 Hasil reliabilitas perilaku keagamaan pendengar setelah uji coba.....	102
Tabel 26 Total Nilai Skor mendengarkan Progam Pengajian dan perilaku keagamaan	103
Tabel 27 Kerja Koefisien Skala Mendengarkan Program Pengajian Pagi dan Perilaku Keagamaan Pendengar	107
Tabel 28 Tabel Penolong untuk menghitung standar deviasi Mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan Perilaku Keagamaan Pendengar.....	112
Tabel 29 Perhitungan Standar Deviasi Mendengarkan Progam Pengajian Pagi	116
Tabel 30 Interval Mendengarkan Progam Pengajian Pagi	116
Tabel 31 Perhitungan Standar Deviasi Perilaku Keagamaan	117
Tabel 32 Interval Perilaku Keagamaan	117

Tabel 33 Pembagian Interval Kelas motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi	119
Tabel 34 Nilai motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi	120
Tabel 35 Presentase motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi	125
Tabel 36 Pembagian Interval Kelas Pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi	126
Tabel 37 Nilai Pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi	127
Tabel 38 Presentase pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi	132
Tabel 39 Pembagian Interval Kelas Intensitas Mendengarkan	133
Tabel 40 Nilai Intensitas Mendengarkan Program Pengajian Pagi	134
Tabel 41 Presentase intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi	139
Tabel 42 Pembagian Interval Kelas dimensi keyakinan.....	141
Tabel 43 Nilai Dimensi Keyakinan	141
Tabel 44 Presentase Dimensi Keyakinan	146
Tabel 45 Pembagian Interval Kelas Dimensi Praktik Agama	148
Tabel 46 Nilai Dimensi Praktik Agama	149
Tabel 47 Presentase Dimensi Praktik Agama	151
Tabel 48 Pembagian Interval Kelas dimensi pengalaman agama	153
Tabel 49 Nilai Dimensi pengalaman Agama.....	154
Tabel 50 Presentase Dimensi pengalaman Agama.....	158
Tabel 51 Pembagian Interval Kelas dimensi pengetahuan agama	160
Tabel 52 Nilai Dimensi pengetahuan Agama.....	161

Tabel 53 Presentase Dimensi Pengetahuan Agama.....	165
Tabel 54 Pembagian Interval Kelas dimensi pengamalan agama	167
Tabel 55 Nilai Dimensi Pengamalan Agama	168
Tabel 56 Presentase Dimensi Pengamalan Agama	172
Tabel 57 Nilai Rata-Rata mendengarkan Progam Pengajian Pagi	174
Tabel 58 Nilai Rata-Rata Perilaku Keagamaan pendengar	175
Tabel 59 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	177
Tabel 60 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	180
Tabel 61 Koefisien regresi sederhana.....	181
Tabel 62 Koefisien Determinasi.....	184

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	178
Gambar 2 Uji Normalitas dengan P-P Plot.....	179
Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas	182

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Padi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang
- Lampiran 2 Skala Pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Padi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang setelah uji coba
- Lampiran 3 Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala Mendengarkan Progam Pengajian Pagi
- Lampiran 4 Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar
- Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Mendengarkan Progam Pengajian Pagi Setelah Uji Coba
- Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar Setelah Uji Coba
- Lampiran 7 Uji Normalitas
- Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Uji Regresi
- Lampiran 10 R Tabel
- Lampiran 11 Transkrip Wawancara
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku keagamaan merupakan tema yang selalu menarik untuk dikaji, karena zaman modern sekarang, tindakan-tindakan manusia banyak yang menyimpang dari norma-norma ajaran agama. Perilaku menurut KBBI diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan ataupun lingkungannya (KBBI, 1994: 755). Perilaku adalah sebuah reaksi dari individu terhadap rangsangan sebagai penampilan reaksi pernyataan dan ekspresi dari gejala kejiwaan, yang berdasarkan kehendak kemudian diwujudkan dalam bentuk aktivitas. Perilaku di masyarakat beraneka ragam, ada yang sesuai dengan aturan dan juga ada yang menyimpang dari peraturan. Ketika masyarakat melakukan perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan di dalam agama, norma ketatasusilaan, norma berbangsa dan bernegara, maka dianggap sebagai perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang menurut Rajab adalah perilaku yang secara sadar ataupun tidak dilakukan oleh individu atau kelompok orang yang bertentangan dengan hukum masyarakat (Rajab, 2014: 125).

Kasus perilaku menyimpang, contohnya seperti adanya kasus pemalsuan air zam-zam yang beroperasi di kampung Karangmalang, Mijen, Semarang. Pemilik usaha air zam-zam palsu tersebut bernama Pandu yang berusia 48 tahun, warga Polaman, RT 1 RW 1 Polaman,

Mijen, Semarang. Dia ditangkap oleh Satuan Reskrim Polsek Mijen bersama anggota Ditreskrimsus Polda Jateng pada hari Jum'at tanggal 2 Oktober 2015 (Muammar, 2015, “*polisi-gerebek-pabrik-air-zam-zam-palsu-siap-edar-di-semarang*”, dalam website kriminalitas.com, diakses pada tanggal 24 Februari 2017).

Adapun kasus yang kedua yaitu tentang perjudian. Tepatnya tiga tahun yang lalu terdapat berita dari website merdeka.com tentang kasus perjudian, yang tersangkanya bernama Agus Hermawan berusia 37 tahun. Agus merupakan warga RT 3 RW 3 Cangkiran, Kecamatan Mijen, Semarang. Dia ditangkap oleh Kapolsek Mijen Kompol Suratmin pada hari Rabu pukul 14.00 WIB tanggal 15 Oktober 2014 (Fardianto, Fariz, 2014, “*ngecer-togel-di-rumah-Agus-dipergok-Kapolsek-Mijen*”, dalam website www.merdeka.com, diakses pada tanggal 12 Januari 2017).

Kedua contoh tersebut merupakan perilaku-perilaku tercela dan menyimpang dari ajaran Islam. Mereka yang melakukan perilaku tersebut secara sadar atau tidak sadar telah bertolak belakang dengan dalil Al-Qur'an, yang mana dalil Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 90 berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah

melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Kemenag, 2011: 372).

Tafsiran Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat sembilan puluh menurut Shihab (323: 2002) memberikan penjelasan bahwa Allah SWT memerintahkan kaum Muslimin untuk berbuat adil dalam sikap, ucapan dan tindakan. Menganjurkan berbuat *ihsan* dan memberikan sesuatu kepada kaum kerabat. Allah SWT melarang segala macam dosa, terutama perbuatan keji yang amat dicela oleh agama dan akal sehat, seperti zina dan *homo seksual*, serta kemungkaran atau hal-hal yang bertentangan dengan nilai agama.

Surat An-Nahl ayat sembilan puluh memberikan konsep bahwa perilaku yang dilakukan oleh seseorang adalah perilaku yang menghasilkan nilai kebaikan, bukan perilaku yang menimbulkan kemungkaran atau penyimpangan. Perilaku penyimpangan menurut Rajab (2014: 126) tidak muncul tanpa adanya sebab, bahkan perilaku menyimpang dapat terjadi karena kesempatan yang secara kondisional membuka ruang untuk berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang juga berlaku di saat lemahnya penegakan hukum, hukum adalah standar permanen dalam menapis kebrutalan dan penyimpangan perilaku. Jadi untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang, dibutuhkan kesadaran yang kuat untuk mengetahui norma, susila, budaya, dan pendidikan agama yang baik. Pendidikan agama yang baik menurut Jalaluddin (1996: 191) adalah ajaran yang

memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan bertingkah laku. Agama menurut Rajab (2014: 27) adalah panduan, pedoman, dan tentang aturan-aturan hidup. Orang yang beragama adalah orang-orang yang menyakini sesuatu hal yang dianggap sebagai hal yang sakral yaitu Tuhan.

Agama Islam, melalui Al-Qur'an dan As-sunah dapat menjadikan pribadi seorang muslim bertingkah laku baik dengan menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Semua itu sesungguhnya sudah diatur sejak zaman Rasulullah SAW bahwa umat Muslim selayaknya paham dan mengamalkan ke dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan perilaku-perilaku sesuai ajaran agama Islam yang baik dan benar, banyak cara untuk meraihnya. Diantaranya dengan cara menimba ilmu di lembaga pendidikan yang berbasis agama maupun menimba ilmu dari media massa.

Ajaran agama Islam melalui media massa seperti media penyiaran radio bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan sebuah keilmuan yang bermanfaat. Media penyiaran radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media *audio* (Riswandi, 2009: 2). Radio merupakan media massa *auditif*, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas dan tidak dapat diulang.

Kesuksesan radio dapat diukur melalui program yang bagus dan banyak yang menggemarnya, dibuktikan dengan banyaknya pendengar yang mendengarkan program tersebut. Program adalah faktor

yang membuat *audien* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran (Morissan, 2013: 210). Program radio sangat berguna bagi khalayak umum, dikarenakan efek yang terjadi setelah mendengarkannya bisa mengubah perilaku maupun menambah wawasan keilmuannya. Menurut Rakhmat, salah satu dampak yang terjadi bila memanfaatkan media masa khususnya radio adalah adanya perilaku prososial, artinya memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Rakhmat, 2007: 240). Radio menawarkan berbagai program siaran, seperti program hiburan, program pendidikan dan program informasi (Djamal dkk, 2011: 150).

Dewasa ini banyak radio yang menyajikan program yang bernuansa keagamaan, sebab radio dapat didengarkan dan digunakan sebagai sarana menyiarkan agama, seperti agama Islam, Kristen, Dll. Radio yang menyajikan program yang bernuansa keagamaan merepresentasikan bahwa melalui media radio, pesan berupa ajaran agama dengan mudah masuk ke masyarakat. Radio merupakan lembaga penyiaran yang menyajikan program siaran sesuai kebutuhan masyarakat. Melalui radio, setiap orang dapat mendengarkan dan berinteraksi secara aktif maupun pasif.

Dengan demikian, media massa radio bermanfaat bagi pendengar. Radio mempunyai kontribusi dalam menyiarkan ajaran keagamaan, salah satunya Radio Aska FM. Radio Aska FM merupakan suatu media *broadcast* radio yang bernama Aska, nama Aska diambil dari Pondok Pesantren Askhabul Kahfi. Berdiri tahun

2011 dan mempunyai misi mengajak masyarakat untuk selalu belajar dan mengaji agar bertambah keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. Pendengar radio Aska FM berjumlah sekitar 500 orang yang tersebar di masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang. Pendengar tersebut tersebar di wilayah Kelurahan Polaman, Karangmalang, Purwosari dan Kelurahan Bubakan (wawancara dengan Kepala Siar Radio Aka FM, 12 April 2017).

Radio Aska FM mempunyai program unggulan yang bernama Program Pengajian Pagi. Program Pengajian Pagi merupakan program *recording* dari Bapak KH. Masruchan yang isinya mengkaji Al-Qur'an. Refrensinya dari kitab tafsir munir, tafsir Al-Qurtubhi, Maraghi, Fatkhur Rozi, Qozin. Kitab-kitab tersebut dipadukan kemudian disajikan pada pendengar dan mengudara setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 pagi. Keunggulan dari Program Pengajian Pagi adalah cara penyampaiannya dengan metode pesantren yakni penafsiran kitab kuning dan mempunyai refrensinya yang banyak, sehingga pendengar merasa penjelasan yang disampaikan sangat mudah dipahami (wawancara dengan Kepala Siar Radio Aka FM, 12 April 2017).

Dengan demikian, untuk membentuk perilaku masyarakat yang baik, dibutuhkan program media massa yang menyajikan ajakan kebaikan. Media massa radio dapat menjadi media pencerah melalui program yang disajikan. Program media massa tersebut bisa berupa Program Pengajian Pagi yang disiarkan oleh radio Aska FM.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan alasan Progam Pengajian Pagi mempunyai materi siaran yang bermanfaat berupa kajian kitab kuning, dan belum ada peneliti yang melakukan penelitian sehingga belum ada hasil yang menunjukkan adanya pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Dari aspek manfaat, penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

a) Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan program siaran radio dan perilaku keagamaan bagi peneliti dan pembaca.

b) Secara praktis

Dengan mendengarkan Program Pengajian Pagi, masyarakat setempat yang menjadi pendengar dapat terbentuk perilakunya sesuai ajaran agama Islam. Hal ini dikarenakan pengemasan Program Pengajian Pagi menggunakan metode kajian kitab tafsir Al-Qur'an sehingga pendengar paham. Kemudian dapat menjadi referensi bagi para juru dakwah dan pemerintah Kota Semarang dalam menyampaikan pesan keagamaan. Serta Program Pengajian Pagi dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam meningkatkan perilaku keagamaan yang baik bagi masyarakat Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

D. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya urgensi tinjauan pustaka adalah sebagai auto kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian terdahulu. Penelitian kali ini akan mengemukakan hasil temuan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Penelitian Wawan Istanto, dengan judul "*Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM*

Surakarta terhadap Pengamalan Ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyen Kota Surakarta”. Skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (2006). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyen Kota Surakarta dipengaruhi oleh Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM dibuktikan dengan rumus regresi linier sebesar 20,27 sehingga hasilnya signifikan. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan subyek penelitian serta obyek penelitian. Penelitian Wawan Istanto fokus penelitiannya terletak pada pengaruh mendengarkan Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM terhadap pengamalan ibadah masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar. Sehingga penelitian yang akan diteliti oleh penulis mempunyai indikator-indikator yang lebih banyak dari pada penelitian Wawan Istanto yang hanya menggunakan pengamalan ibadah saja, sedangkan penulis mempunyai indikator-indikator di dalam perilaku keagamaan yang mencakup keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengamalan. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Wawan Istanto adalah Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat

pendengar Kecamatan Lawiyen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang menjadi pendengar Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM.

Penelitian Siti Muntekha, dengan judul *“Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Mega 107,3 FM terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Pendengarnya di Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal”*. Skripsi Progam Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (2006). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa antara mendengarkan siaran dakwah Islam di Radio Mega FM dengan peningkatan pengetahuan keagamaan masyarakat terdapat hubungan yang saling terkait. Dibuktikan dengan hasil uji F diperoleh 4,02 sedangkan dari hasil pengolahan data diperoleh nilai F hitung sebesar 24,323. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara mendengarkan siaran dakwah Islam terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan pendengar. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian serta subyek penelitian. Penelitian Siti Muntekha fokus penelitiannya terletak pada pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di radio Mega 107,3 FM

terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Pendengar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Program Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar. Sehingga penelitian yang akan diteliti oleh penulis mempunyai indikator-indikator yang lebih banyak dari pada penelitian Siti Muntekha yang hanya menggunakan pengetahuan keagamaan saja, sedangkan penulis mempunyai indikator-indikator di dalam perilaku keagamaan yang mencakup keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengamalan. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Siti Muntekha adalah Siaran Dakwah Islam di radio Mega 107,3 FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat yang menjadi pendengar di Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Program Pengajian Pagi di radio Aska FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang menjadi pendengar Program Pengajian Pagi di radio Aska FM.

Penelitian Ikke Kurniawati, dengan judul "*Pengaruh Menonton Sinetron Rahasia Ilahi di TPI terhadap perilaku keagamaan masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang*". Skripsi Progam Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (2008). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara menonton Sinetron Rahasia Ilahi di TPI

terhadap perilaku keagamaan masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $Y = 0,3034 + 45,725$ dengan $F_{reg} = 10,444$ dan F tabel pada taraf signifikan $5\% = 3,94$ serta $1\% = 6,90$ dari $N = 100$. Jadi hipotesis bisa diterima dikarenakan $F_{reg} > F_t$. Kesamaan yang akan ditulis peneliti yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif serta sama-sama menggunakan subyek penelitian perilaku keagamaan masyarakat Kecamatan Mijen, akan tetapi pada penelitian Ikke Kurniawati yang menjadi obyek penelitian adalah masyarakat di 14 kelurahan Kecamatan Mijen sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh penulis hanya Kelurahan Polaman, Karangmalang, Purwosari dan Kelurahan Bubakan yang menjadi korespondennya dikarenakan terbatasnya frekuensi siaran yang ada. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian. Penelitian Ikke Kurniawati fokus penelitiannya terletak pada Pengaruh Menonton Sinetron Rahasia Ilahi di TPI terhadap perilaku keagamaan masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Ikke Kurniawati adalah Sinetron Rahasia Ilahi di TPI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM.

Penelitian Mufid Choirun Naim, dengan judul “*Pengaruh Mendengarkan Siaran Radio Dais terhadap Pemahaman Keagamaan Pedagang Pasar Johar Semarang*”. Skripsi Progam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (2010). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa semakin seseorang mendengarkan siaran radio Dais, maka pemahaman keagamaannya semakin baik dan meningkat. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa $F_{reg} 130,122$ dan F pada tabel dinyatakan dengan $F_x (df_1: df_2)$, yang mana $df_1 = K = 1$ dan $df_2 = N - K - 1 = 98$, sehingga untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{0,05 (1:98)} = 3,96$ dan taraf 1% ditulis $F_{0,01 (1:98)} = 6,96$. Jadi $F_{reg} > F_{0,05}$ dan $F_{0,01}$ sehingga hipotesis bisa diterima dikarenakan $F_{reg} > F_t$. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian serta subyek penelitian. Penelitian Mufid Choirun Naim fokus penelitiannya terletak pada pengaruh mendengarkan Siaran radio Dais terhadap pemahaman keagamaan pedagang pasar Johar Semarang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Mufid Choirun Naim adalah Siaran radio Dais, serta subyek penelitiannya adalah pedagang pasar Johar Semarang.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang menjadi pendengar Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM.

Penelitian Kholishotul Ilmiyah, dengan judul “*Pengaruh Progam Siaran Mutiara Fajar di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap Perilaku Ukhuwah Islamiyah (Studi pada Pendengar yang Hadir di Radio Suara Giri FM)*”. Skripsi Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya (2013). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Progam siaran Mutiara Fajar mempengaruhi perilaku Ukhuwah Islamiyah pendengar radio Suara Giri FM dengan presentase 50,6 %. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian serta subyek penelitian. Penelitian Kholishotul Ilmiyah fokus penelitiannya terletak pada pengaruh Progam Siaran Mutiara Fajar di radio Suara Giri FM terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah pendengar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Kholishotul Ilmiyah adalah Progam Siaran

Mutiara Fajar di radio Suara Giri FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat atau pendengar yang hadir di studio radio Suara Giri FM ketika acara sedang berlangsung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang menjadi pendengar Progam Pengajian Pagi di radio Aska FM.

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil penelitian di atas, belum ada peneliti yang meneliti mengenai pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang.

BAB II

KAJIAN TENTANG PROGRAM RADIO, PENGARUH MEDIA, DAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Mendengarkan Program Radio

1. Mendengarkan

Mendengarkan adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa secara lisan, dan menjadi unsur yang harus dikuasai oleh setiap orang, serta agar orang dapat memahami suatu bahasa yang disampaikan (Rosyidi, 2009: 63). Adapun tujuan dari mendengarkan adalah sebagai berikut (Suhendar dkk, 1992: 45):

a) Mendapatkan fakta

Mendapatkan fakta dapat dilakukan melalui penelitian, riset, eksperimen, dan membaca. Cara lain yang dapat dilakukan adalah mendengar melalui radio, *tape recorder*, TV, dan percakapan.

b) Menganalisis fakta

Fakta atau informasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Kaitannya harus jelas pada unsur-unsur yang ada, sebab akibat yang terkandung di dalamnya. Apa yang disampaikan penyimak harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman penyimak dalam bidang yang sesuai.

c) Mendapatkan inspirasi

Dapat dilakukan dalam pertemuan ilmiah atau jamuan makan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan ilham. Penyimak tidak

memerlukan fakta baru, mereka yang datang diharapkan untuk dapat memberikan masukan atau jalan keluar berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

d) Menghibur diri

Para penyimak yang datang untuk menghadiri pertunjukan sandiwara, musik untuk menghibur diri. Mereka itu umumnya adalah orang yang sudah jenuh atau lelah sehingga perlu menyegarkan fisik, mental agar kondisinya pulih kembali. Jadi tujuan mendengar adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh pembicara melalui perkataannya.

Adapun indikator mendengarkan terbagi menjadi 4 bagian, di antaranya (Suhartin, 1992: 109):

- a) Motivasi, agar dapat membaca dan mendengarkan yang baik, perlu membangkitkan minat (motivasi) masing-masing. Motivasi itu harus ditingkatkan dengan alasan bahwa dengan membaca dan mendengarkan secara berulang-ulang akan timbul pemahaman, setelah paham akan timbul pengamalan.
- b) Perhatian, adalah pemusatan jiwa pada sesuatu hal dan bila pemusatan jiwa tidak ada, dengan kata lain ketika mendengarkan jiwa mengembara, maka pesan yang didengar tidak tertangkap.
- c) Keaktifan jasmani, badan yang kuat dan sehat terdapat jiwa yang sehat pula, artinya jika badannya seseorang bisa sakit atau

kurang fit maka minat baca dan mendengarkan hilang atau berkurang, misalnya sakit gigi. Sehingga sehat jasmani mempengaruhi keaktifan dalam mendengarkan.

- d) Mengulang-ulang, maksudnya semakin seseorang mengulang-ulang mendengarkan, maka pesan yang didengar akan lebih masuk ke ingatan.

Menurut Blumler dalam bukunya Mc Quail D, Windahl S, menerangkan bahwa motivasi penggunaan media terbagi menjadi 3 bagian, yaitu (Mc Quail D, Windahl S, 1993: 71):

- a) Orientasi motivasi kognitif, merupakan dorongan-dorongan yang didasari adanya kebutuhan akan tambahan pengetahuan.
- b) Orientasi motivasi diversifikasi, merupakan dorongan-dorongan yang didasari pada kebutuhan akan hiburan dan pelepasan ketegangan
- c) Orientasi identitas personal, merupakan dorongan-dorongan untuk menggunakan media sebagai sarana untuk menonjolkan sesuatu yang penting dalam diri responden.

Keaktifan jasmani menurut hemat peneliti adalah intensitas dalam memanfaatkan media berupa radio. indikatornya berupa seberapa sering atau tidaknya khalayak mendengarkan suatu program stasiun radio dalam kurun waktu tertentu. Perhatian dan mengulang-ulang menurut hemat penulis adalah pemahaman khalayak dalam mendengarkan program radio kemudian dapat

menyerap isi pesannya kemudian dapat diterapkan di kehidupan sehari-harinya.

2. Progam Radio

Radio adalah suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara yang diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima pada pesawat penerima yang mengubah sinyal suara menjadi pesan berupa suara kembali. Radio tidak membutuhkan sentuhan langsung antara sumber dan penerima, sebab antena pemancar melepaskan radiasi energi dalam bentuk gelombang radio di udara. Gelombang radio berjalan dengan kecepatan cahaya 300.000 km per detik, atau sama dengan 180.000 mil per detik dengan membawa informasi atau pesan menurut (Wibowo, 2012: 1).

Radio merupakan salah satu kemajuan teknologi komunikasi yang menyajikan informasi-informasi terkini dan sangat cepat diterima oleh pendengar. Radio menurut UU penyiaran di Indonesia terbagi menjadi empat, yaitu radio swasta, radio berlangganan, radio publik, dan radio komunitas. Keempat jenis stasiun radio tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda dan menjadi bagian penting dalam sistem penyiaran di Indonesia. Fungsi dari keempat jenis stasiun radio tersebut adalah mencari keuntungan dan tidak mencari keuntungan. Mencari keuntungan

sifat dari radio swasta dan radio berlangganan, sedangkan yang tidak mencari keuntungan adalah radio publik dan radio komunitas (Riswandi, 2009: 2).

Radio siaran komunitas atau lembaga penyiaran komunitas sesuai dengan pasal 21 UU penyiaran nomor 32 Tahun 2002 adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat *independent*, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Maksud dari komunitasnya dalam hal ini adalah komunitas yang merasa berkepentingan untuk berinteraksi dalam informasi melalui radio (Wibowo, 2012: 38).

Tujuan dari radio siaran komunitas dimaksudkan untuk mendidik dan memajukan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan, dengan melaksanakan program acara yang meliputi budaya, pendidikan, dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa (pasal 21, ayat 2 huruf b). Dalam hal ini radio siaran komunitas tidak menyiarkan kepentingan propaganda bagi kelompok atau golongan tertentu dan juga tidak untuk mencari keuntungan (pasal 21, ayat 2 huruf a). Dalam segi strategi masyarakat, bentuk lembaga penyiaran komunitas inilah yang sesungguhnya-sungguh sebagai institusi masyarakat dengan semangat dan pengabdian pada kebutuhan masyarakat (Wibowo, 2012: 39). Adapun fungsi utama dari radio adalah (Effendy, 1990: 66):

a) Mendidik

Radio memegang peranan yang sangat penting dalam rangka pembinaan pendidikan bagi masyarakat yang luas. Pendidikan melalui radio sekurang-kurangnya telah dapat membangkitkan kesadaran pendengarnya tentang pesan-pesan yang dikemukakan dalam siaran pendidikan tersebut. Siaran pendidikan melalui radio bersifat pendidikan massa, yaitu pendidikan yang materi siarannya ditujukan kepada masyarakat yang *abstrak, heterogen*, dan pendidikan.

b) Sebagai pembina kebudayaan

Radio sebagai salah satu media *auditif* dalam penyelenggaraan siarannya berpedoman pada pola umum jangka panjang. Menjelaskan tentang pengarahan sosial budaya yaitu bentuk kebudayaan itu sendiri harus merupakan penghayatan nilai-nilai luhur, sehingga tidak dipisahkan dari manusia dan budaya sebagai pendukungnya.

c) Hiburan

Program hiburan melalui radio tidak hanya terdiri dari program musik tetapi juga *non* musik seperti: kata-kata, dialog, yang semuanya merupakan bagian dari hiburan yang bersifat rekreatif. Kenyataannya menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang mendengarkan radio tujuannya untuk memperoleh hiburan dan mengisi waktu senggang.

d) Sebagai alat penghubung

Terhadap realita fungsi radio di atas, maka pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan mengenai penyelenggaraan radio *non* pemerintah, yang tertuang dalam peraturan pemerintah no. 55 Tahun 1970 yang menetapkan bahwa radio siaran pemerintah harus berfungsi sosial yaitu sebagai alat pendidikan, penerangan dan alat hiburan, bukan untuk kegiatan politik. Dalam menjalankan fungsi sosialnya, badan penyelenggara radio siaran berkewajiban untuk:

- 1) Membela, mendukung dan menegakkan pancasila dan UUD 45.
- 2) Memperjuangkan pendapat dan dihayati oleh moral dan etika pancasila.

Rosalia mengemukakan bahwa terdapat empat faktor penting yang menjadi daya tarik stasiun radio, di antaranya (Rosalia, 2012: 81):

- a) Progam siaran, maksudnya adalah progam siaran yang memiliki kualitas pemancar yang bagus sehingga pendengar dapat mendengarkan isi siaran dengan jelas, musik atau lagu yang diputarkan adalah kesukaannya pendengar, dan penyiar membawakan *games* atau kuis ketika sedang siaran sehingga pendengar memerhatikannya.
- b) Materi siaran, maksudnya adalah materi siaran yang memiliki penyiar yang profesional dalam menyampaikan siarannya

terutama dalam hal menjaga *brand* dari radionya, kemudian berita yang diucapkan oleh penyiar adalah materi siaran yang isinya menanggapi pesan dari pendengar melalui media sosial.

- c) *Audio environment*, maksudnya adalah program siaran yang memiliki efek suara dan *feature*. Efek suara digunakan untuk melengkapi sebuah drama atau games atau pada saat penyiar bercerita tentang sesuatu, *feature* dalam siaran adalah informasi yang berbentuk rekaman dan berdurasi sekitar 1-3 menit.
- d) *Brand activation*, maksudnya adalah acara *off air* radio yang mendukung dan memperkuat *brand* suatu stasiun radio.

Kesuksesan lembaga penyiaran radio diukur dari banyaknya pendengar yang tertarik untuk mengikuti program yang disiarkan oleh stasiun penyiaran. Kata program berasal dari bahasa Inggris *Programme* yang berarti rencana. UU Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara, tetapi menggunakan istilah siaran yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk (Morissan, 2013: 200). Program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan di dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar (Morissan, 2013: 210).

Dalam merencanakan suatu program di lembaga stasiun siaran, ada empat hal yang harus dibutuhkan, di antaranya (Morissan, 2013:201):

- a) *Product*, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.
- b) *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan
- c) *Place*, artinya waktu yang tepat bagi program untuk menyiarkan ke pendengar. Pemulihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program yang bersangkutan.
- d) *Promotion*, artinya tata cara mengenalkan dan menjual suatu program sehingga mendatangkan iklan.

Adapun karakteristik dari program siaran dibagi menjadi tiga bagian, di antaranya (Morissan, 2013: 211):

- a) Bersifat *persuasif*, contohnya pada *spot* iklan layanan masyarakat dari pemerintah dua anak cukup. Iklan ini mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam program pemerintah yang membatasi mempunyai anak untuk kehidupan yang lebih baik. Dengan iklan ini membuat masyarakat yang mendengarkan informasi ini menjadi tahu dan mengikuti ajakan dari pemerintah tersebut.
- b) Tepat waktu, maksudnya bahwa *slot* waktu yang dipilih adalah tepat. Contohnya bila satu acara ditujukan bagi usia anak-anak,

maka ketika anak-anak sedang memanfaatkan media massa elektronik selayaknya didampingi oleh orang tua.

- c) Tepat sasaran, mempunyai pengertian bahwa jenis program disesuaikan dengan sasaran usia, misalnya acara remaja dan usia senja.

Program siaran radio menurut jenisnya, yaitu (Effendy, 1990: 117):

- a) Siaran berita dan informasi (*news and information progammes*), yang meliputi warta berita, laporan peristiwa hangat, penerangan umum dan pengumuman.
- b) Siaran pendidikan, yang meliputi siaran kanak-kanak, siaran remaja, siaran sekolah, siaran pedesaan, siaran KB, siaran agama, dan pengetahuan umum.
- c) Siaran kebudayaan, yang meliputi kesenian daerah dan apresiasi seni.
- d) Siaran hiburan, yang meliputi musik populer, musik daerah, musik asing, dan hiburan ringan.
- e) Siaran lain-lain, yang meliputi iklan dan pembukaan atau penutup siaran.

Adapun faktor-faktor penunjang efektifitas program siaran, di antaranya (Effendy, 1990: 74):

- a) Daya langsung

Untuk mencapai sasarannya yaitu pendengar. Isi program yang akan disampaikan tidak mengalami proses yang *kompleks*.

b) Daya tembus

Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, dengan radio dapat dicapai.

c) Daya tarik

Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, daya tarik dari radio siaran disebabkan karena adanya musik, kata-kata dan efek suara.

3. Mendengarkan Progam Radio

Pengertian mendengarkan dan progam radio di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, mendengarkan progam radio adalah kemampuan seseorang dalam memahami pesan berupa suara dari lembaga penyiaran radio. Pesan suara tersebut dipancarkan dari antena pemancar kemudian diterima oleh antena penerima dan diubah menjadi sinyal suara. Pada dasarnya seseorang mendengarkan progam radio karena tertarik dengan progam siarannya dan merasa terhibur dengan lagu-lagu kesukaan yang sedang diputarkan.

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah Radio komunitas Askhabul Kahfi FM. Radio Aska FM merupakan suatu media *broadcast* radio yang bernama Aska, nama Aska diambil dari Pondok Pesantren Askhabul Kahfi. Berdiri tahun 2011 dan mempunyai misi mengajak masyarakat untuk selalu belajar dan mengaji agar bertambah keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. Pendengar radio Aska FM berjumlah sekitar 500 orang yang

tersebar di masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang. Pendengar tersebut tersebar di wilayah Kelurahan Polaman, Karangmalang, Purwosari dan Kelurahan Bubakan (wawancara dengan kepala siar Radio Aska FM, 12 April 2017).

B. Pengaruh Media

Pengertian pengaruh menurut Poerwadaminto, yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (WJS. Poerwadaminto, 2002: 849). Sedangkan pengaruh menurut Badadu dan Zain adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, dan mengikuti kekuasaan orang lain (Badadu dan Zain, 1994: 103). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu dan dapat mengubah sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa pengaruh Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar seberapa besar daya yang ditimbulkan.

Dalam proses komunikasi, pesan dalam media massa dapat mempengaruhi khalayak. Menurut Steven M. Chaffe dalam bukunya Ardianto menerangkan bahwa ada lima jenis efek kehadiran massa yang mempengaruhi khalayak, di antaranya (Ardianto dan Erdinaya, 2004: 49):

1. Efek ekonomi

Kehadiran media massa di tengah kehidupan manusia dapat menumbuhkan berbagai usaha produksi, distribusi dan konsumsi

jasa media massa. Keberadaan media massa baik media massa elektronik dan media massa cetak dapat memberi lapangan kerja kepada sarjana ilmu komunikasi, para juru kamera, pengarah acara, juru rias, dan profesi lainnya.

2. Efek sosial

Efek sosial berkaitan dengan perubahan pada struktur atau interaksi sosial sebagai akibat dari kehadiran media massa. Sebagai contoh kehadiran media massa elektronik dan media massa cetak dapat meningkatkan status sosial dari pemiliknya serta dapat menciptakan interaksi sosial yang baru antara pemilik media dengan khalayak.

3. Penjadwalan kegiatan sehari-hari

Masyarakat umum pada dasarnya sebelum ada media massa melaksanakan kegiatan rutin mandi, sarapan dan beraktivitas masing-masing. Sekarang dengan adanya media massa, anak-anak yang setiap hari minggu pagi mandi, diganti dengan menonton TV. Sehingga menyebabkan penjadwalan kegiatan sehari-hari.

4. Efek hilangnya perasaan tidak nyaman

Orang menggunakan media untuk memuaskan kebutuhan psikologisnya dengan tujuan untuk menghilangkan perasaan tidak nyaman. Misalnya untuk menghilangkan perasaan kesepian, marah, kesal, kecewa dan lain sebagainya.

5. Efek menumbuhkan perasaan tertentu

Kehadiran media massa membuat seseorang akan mempunyai perasaan positif terhadap media massa sehingga menciptakan perasaan suka untuk menikmati pesan media yang telah disajikan.

Penulis memilih teori jarum hipodermik yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm dalam Ardianto, dkk (2007: 61). Teori ini mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan komunikasi dianggap pasif. Disebut jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan pesan disuntikan langsung ke dalam jiwa komunikasi dan teori ini terdapat penjelasan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan dan komunikator. Dalam konteks penelitian ini media radio didefinisikan membuat pesan yang menimbulkan pengaruh dari Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Media massa sangatlah bertanggungjawab dalam hal ini karena media massa mempunyai peranan yang penting dalam mengubah perilaku setiap pendengar. Adapun Pengaruh pesan media terhadap khalayak atau masyarakat terbagi menjadi tiga, di antaranya (Ardianto dan Erdinaya, 2004: 51):

1. Efek *kognitif*

Efek *kognitif* adalah akibat yang timbul pada diri khalayak yang sifatnya informatif bagi dirinya. Melalui media massa, komunikasi memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang

belum pernah dikunjungi oleh komunikan secara langsung. Jika dihubungkan dengan Progam Pengajian Pagi, setelah mendengarkan Progam Pengajian Pagi, pendengar mampu mengetahui, memahami, dan mengerti apa pesan yang disampaikan di Progam Pengajian Pagi.

2. Efek *afektif*

Efek *afektif* adalah perubahan perasaan emosional pada diri khalayak ketika memanfaatkan sebuah media massa. Perubahan perasaan emosional itu meliputi perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Pada tahap atau aspek ini, pendengar radio Aska FM dalam mendengarkan Progam Pengajian Pagi dapat merasakan suatu pesan yang disampaikan dalam program tersebut.

3. Efek *behavioural*

Efek *behavioral* adalah akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Efek ini dalam *konteks* mendengarkan Progam Pengajian Pagi bertujuan untuk mewujudkan pesan program radio dalam bentuk perilaku pendengar ketika pendengar sudah mendengarkan Progam Pengajian Pagi.

Salah satu dampak yang terjadi bila memanfaatkan media massa khususnya radio adalah adanya perilaku prososial, artinya memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Efek prososial membuat khalayak menyimpan hasil pengamatan dalam ingatannya dan bertindak sesuai teladan yang

telah diberikan. Efek prososial media massa adalah teori belajar sosial dari Bandura. Menurut Bandura dalam bukunya Rakhmat, kita belajar bukan saja dari pengalaman langsung tetapi dari peniruan atau peneladanan (Rakhmat, 2007: 240).

C. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian perilaku keagamaan

Perilaku dalam KBBI diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan ataupun lingkungannya (KBBI, 1994: 755). Sedangkan perilaku menurut Fitriyah dkk adalah suatu jawaban atau *respons* terhadap *stimulus* yang mengenainya (Fitriyah dkk, 2014: 10). Jadi perilaku adalah sebuah reaksi dari individu terhadap rangsangan sebagai penampilan reaksi pernyataan dan ekspresi dari gejala kejiwaan, yang berdasarkan kehendak kemudian diwujudkan dalam bentuk aktivitas. Sedangkan pengertian agama menurut Rajab adalah panduan, pedoman dan tentang aturan-aturan hidup (Rajab, 2014: 27). Sehingga jika digabungkan menjadi perilaku keagamaan mempunyai pengertian sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaludin, 1996: 211).

Adanya perilaku keagamaan disebabkan oleh dua faktor, di antaranya (Jalaludin, 2003: 225):

- a) Faktor *intern*, menjelaskan bahwa manusia adalah *homo religius* (makhluk beragama), karena manusia sudah memiliki

potensi untuk beragama. Potensi tersebut bersumber dari faktor *intern* manusia yang termuat dalam aspek kejiwaan manusia seperti naluri, akal, perasaan, maupun kehendak dan sebagainya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dalam diri (*intern*) antara lain (Jalaludin, 2003: 227):

- 1) Faktor hereditas (bawaan) adalah faktor yang terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan yang mencakup *kognitif*, *afektif*, dan *konatif*. Dalam penelitian terhadap janin, terungkap bahwa makanan dan perasaan ibu berpengaruh terhadap kondisi janin yang dikandungnya.
 - 2) Faktor tingkat usia adalah pemahaman agama yang dilakukan seseorang dengan usia anak-anak, remaja, dewasa, dan tua memiliki tingkat kephahaman yang berbeda.
 - 3) Kepribadian adalah hubungan antara unsur hereditas dengan pengaruh lingkungan.
 - 4) Kondisi kejiwaan adalah kondisi yang terbentuk dari gejala psikologi. Umumnya menyebabkan seseorang kehilangan hubungan dengan dunia nyata.
- b) Faktor *ekstern*, menjelaskan bahwa manusia terdorong untuk beragama karena faktor luar dirinya, seperti rasa takut, rasa ketergantungan ataupun rasa bersalah. Faktor inilah yang menciptakan suatu tata cara pemujaan yang dikenal sebagai

agama. Faktor ekstern berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup, umumnya terbagi menjadi tiga, yaitu (Jalaludin, 2003: 233):

- 1) Lingkungan keluarga, merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya, dengan demikian kehidupan keluarga menjadi menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.
- 2) Lingkungan *institutional*, lingkungan insitutional mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan yang berupa institusi formal seperti sekolah ataupun nonformal (organisasi).
- 3) Lingkungan masyarakat, merupakan peraturan dalam bersikap dan bertingkah laku yang harus dipatuhi secara bersama.

2. Dimensi-dimensi perilaku keagamaan

Konsep *religiusitas* versi Glock & Stark dalam bukunya Ancok adalah rumusan yang mencoba melihat keberagaman seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi, tapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagaman dalam Islam bukan bentuk ibadah saja, melainkan dalam bentuk aktivitas-aktivitas lainnya. Rumusan Glock & Stark dalam bukunya Ancok

membagi keberagaman menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam, yakni sebagai berikut (Ancok, 1994: 80):

- a) Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat *fundamental*. Dalam ajaran Islam, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab Allah, kiamat, serta Qadha' dan Qadar
- b) Dimensi praktek agama atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam ajaran Islam, dimensi praktek agama menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, sodaqoh, haji, membaca Al-Qur'an, do'a, dzikir.
- c) Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dan dimotivasi oleh ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam ajaran Islam, dimensi ini meliputi menolong atau membantu orang lain, menjaga lingkungan, dan mematuhi norma-norma Islam.
- d) Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman Muslim terhadap ajaran-

ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam ajaran Islam, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang Allah, pengetahuan tentang ajaran Islam, pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, pengetahuan tentang sejarah Islam.

- e) Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan (praktek agama). Dimensi pengalaman menunjuk pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman *spiritual*. Dalam ajaran Islam, dimensi ini menyangkut tentang perasaan dekat dengan Allah, perasaan do'a-do'anya terkabul, perasaan tentram dan bahagia, perasaan khusyuk ketika menjalankan ibadah, perasaan tawakal pada Allah, perasaan bergetar hatinya karena mendengar ayat-ayat Al-Qur'an atau adzan, perasaan mendapatkan peringatan dari Allah.

Dimensi-dimensi perilaku keagamaan berkaitan dengan perkembangan moral dari seseorang. Karena awal mula terbentuknya perilaku yang baik bermula dari moral yang baik pula. Wahib mengemukakan bahwa perkembangan moral dalam penelitian ini mengacu pada teorinya Kohlberg. Teori perkembangan moral Kohlberg setelah dicoba dikaitkan dengan tahapan motivasi individu dalam mengikuti aturan agama memberikan andil yang berarti untuk mendeskripsikan tahap-

tahap motivasi individu dalam melaksanakan ajaran agama (Wahib, 2015: 70).

Tahap perkembangan moral adalah ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya. Tahap-tahap perkembangan moral terbagi menjadi enam tahapan, di antaranya (Wahib, 2015: 73):

a) Orientasi kepatuhan dan hukuman

Tahap ini individu-individu memfokuskan diri pada konsekuensi langsung dari tindakan mereka yang dirasakan sendiri dan membentuk perilaku beragama, misalnya jika seseorang beribadah dengan alasan agar masuk surga dan terhindar dari api neraka (hukuman fisik).

b) Orientasi minat pribadi

Tahap ini individu menempati posisi “apa manfaatnya bagi saya”. Perilaku yang benar didefinisikan dengan apa yang paling diminatinya dan kurang menunjukkan perhatian pada kebutuhan orang lain, hanya sampai tahap bila kebutuhan itu juga berpengaruh terhadap kebutuhannya dan membentuk perilaku beragama, misalnya jika seseorang bersedekah atau mengeluarkan zakat dengan alasan agar mendapat balasan dari Allah yang berlipat-lipat dan menjauhkan dari musibah yang terjadi.

c) Orientasi keserasian *interpersonal* dan *konformitas*

Tahap ini bila individu menilai moralitas dari suatu tindakan dengan mengevaluasi konsekuensinya dalam bentuk hubungan interpersonal, yang mulai menyertakan hal seperti rasa hormat dan rasa terimakasih. Perilaku beragama pada orientasi ini berwujud dalam bentuk keinginan untuk bisa diterima secara sosial dan bahkan dapat pujian. Sebagai contoh jika seseorang bersedekah atau mengeluarkan zakat tapi motifnya adalah agar mendapat pujian dari khalayak

d) Orientasi otoritas dan pemeliharaan aturan sosial

Tahap ini bila seseorang bisa melanggar hukum, mungkin orang lain juga akan begitu sehingga ada kewajiban atau tugas untuk mematuhi hukum dan aturan. Perilaku beragama dalam hal ini bisa muncul ketika seseorang mengeluarkan zakat, infaq, sedekah dengan alasan bahwa itu cara hidup yang paling sehat dan rasional untuk menciptakan keseimbangan kehidupan. Tahapan ini pelaku tidak lagi berfikir surga, neraka atau pujian dari orang lain.

e) Orientasi kontrak sosial

Tahap ini pada umumnya berwujud dari keputusan pemerintah yang berdampak kepada kesejahteraan sosial masyarakat. Motif perilaku beragama pada tahap ini adalah ketika seseorang berbuat kebajikan atau ibadah dengan motif untuk

menjaga kebaikan bersama, contohnya jika ada seseorang yang menyingkirkan duri di jalanan.

f) Prinsip etika universal

Tahap ini jika seseorang bertindak karena hal itu benar, dan bukan karena ada maksud pribadi, sesuai harapan, legal, atau sudah disetujui sebelumnya. Motif perilaku beragama yang sampai pada tahap ini adalah ketika seseorang berbuat kebajikan dengan menjunjung nilai etika universal yang bisa dipertanggungjawabkan. Sebagai contoh jika seseorang membunuh maka dia telah menghancurkan kemanusiaan dan semua umat manusia.

D. Hipotesis

Agar penelitian ini terarah dan memberikan tujuan yang jelas, maka perlu adanya hipotesis, yaitu jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian (Martono, 2011: 71). Adapun hipotesis yang muncul dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja, yakni ada pengaruh signifikan antara mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal asosiatif karena bertujuan untuk menciptakan hubungan sebab akibat dari pengaruh Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka dan diolah dengan metode statistika sebagai alat menemukan keterangan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh peneliti (Darmawan, 2013: 37). Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang akan diteliti (Azwar, 2014: 6). Dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan angket yang tersusun berdasarkan variabel yang akan diteliti, yaitu: mendengarkan Program Pengajian Pagi, dan perilaku keagamaan.

B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran, maka akan dijelaskan terlebih dahulu maksud dari masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM sebagai

variabel independen (bebas) dan perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen sebagai variabel dependen (terikat). Mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM merupakan aktivitas seseorang dalam mendengarkan rogam radio yang memuat tentang kajian Al-Qur'an yang diisi oleh Bapak KH. Masruchan melalui rekaman di radio Aska FM setiap hari pukul 05.00-06.00 pagi selama satu jam.

Indikator mendengarkan Program Pengajian Pagi adalah:

1. Motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi, maksudnya adalah adanya suatu dorongan yang timbul dari khalayak atau pendengar dalam mendengarkan Program Pengajian Pagi dengan tujuan untuk memperoleh kephahaman.
2. Intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi, maksudnya adalah seberapa sering atau tidaknya khalayak umum mendengarkan Program Pengajian Pagi di radio Aska FM dalam kurun waktu tertentu.
3. Pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi, maksudnya adalah khalayak atau pendengar dalam mendengarkan Program Pengajian Pagi dapat menyerap isi pesannya dan dapat diterapkan di kehidupannya sehari-hari.

Sedangkan perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen adalah suatu keadaan yang dilakukan oleh pendengar Radio Aska FM di Kecamatan Mijen, dan bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama Islam. Pengukuran perilaku

keagamaan disusun berdasarkan teorinya Glock dan Stark dalam bukunya Ancok yang menerangkan bahwa ada lima indikator, di antaranya (Ancok, 1994: 80):

1. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya.
2. Dimensi praktek agama atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya.
3. Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dan dimotivasi oleh ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.
4. Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya.
5. Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan (praktek agama). Dimensi pengalaman menunjuk pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman *spiritual*.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data pada penelitian ini adalah pendengar aktif Radio Aska FM yang berjumlah 84 orang.
2. Jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan, sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian dari hasil pengisian kuesioner (Kriyantono, 2006: 41). Dalam penelitian ini datanya bersumber dari angket yang disebar kepada pendengar aktif Radio Aska FM.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 61). Jumlah populasi penelitian ini adalah 500 orang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pendengar aktif Radio Aska FM yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Memiliki pesawat radio
3. Mendengarkan Progam Pengajian Pagi
4. Berusia 15-60 tahun
5. Mempunyai jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Sedangkan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 62). Sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin.

Pendekatan pemilihan sampel dengan Rumus Slovin diberikan kebebasan untuk memilih jumlah populasi dan menentukan tingkat kepercayaan level sendiri (90%, 95%, 99% dan seterusnya).

Ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin dalam bukunya Syamsir (2015: 24-25):

$$n = \frac{N}{N*d^2+1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat (1- tingkat kepercayaan), tingkat kepercayaannya= 90% sehingga:

$$n = \frac{500}{500*(1-0,90)^2 + 1}$$

$$n = \frac{500}{500*0,01+1}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

n = 83,33 oleh penulis dibulatkan menjadi 84 sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pendengar Radio Aska FM yang berjumlah 500 orang dan diambil sampel sebanyak 84 orang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel,

bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015: 67).

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014: 92). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 137). Kuesioner disusun menggunakan teknik pengukuran skala *likert*. Skala *likert* disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap obyek (Azwar, 2014: 97). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkatan dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini penulis menyusun item-item instrumen berupa pernyataan dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor tergantung dari *favorable* dan tidaknya suatu butir. Skor jawaban dimulai dari nilai empat (4)

sampai nilai satu (1) pada jawaban *favorable*, dan dari satu (1) sampai empat (4) pada jawaban *unfavorable*. Data yang diperoleh dari metode kuesioner adalah data berbentuk angka yang menjelaskan terkait variabel penelitian, seperti *valid* dan tidaknya sebuah item pernyataan, dan sebagainya. Untuk mempermudah dalam penyusunan skala mendengarkan Program Pengajian Pagi dan perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen maka terlebih dahulu membuat tabel spesifikasi skalanya atau kisi-kisi instrumen sebagaimana berikut ini:

Tabel 1
Kisi- Kisi Mendengarkan Program Pengajian Pagi (Variabel X)

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi, diukur dengan: a. Motivasi kognitif b. Motivasi diversifikasi c. Motivasi identitas personal	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
2	Pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi, diukur dengan: a. Pendengar mengaplikasikan ilmu b. Materi siarannya mudah dipahami	11, 12, 14, 16, 18	13, 15, 17, 19, 20	10
3	Intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi, diukur dengan:	22, 24, 27, 29, 30	21, 23, 25, 26, 28	10

	a. Kuantitas mendengarkan			
Jumlah		15	15	30

Tabel 2

Kisi- Kisi Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen (Variabel Y)

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Keyakinan, diukur dengan: a. Yakin kepada Allah b. Yakin kepada malaikat c. Yakin kepada kitab d. Yakin kepada rasul e. Yakin pada hari kiamat f. Yakin pada qodho dan qodar	1, 4, 5	2, 3, 6	6
2	Praktik Agama, diukur dengan: a. Melaksanakan sholat b. Membayar zakat c. Bersedekah d. Membaca Al-Qur'an e. Menjalankan puasa f. Melaksanakan haji	7, 9, 10	8, 11, 12	6
3	Pengetahuan Agama, diukur dengan: a. Pengetahuan tentang Allah b. Pengetahuan tentang ajaran Islam c. Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	14, 15, 18	13, 16, 17	6

	d. Pengetahuan tentang sejarah Islam			
4	<p>Pengalaman, diukur dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan dekat dengan Allah b. Perasaan dekat dengan ciptaan Allah c. Perasaan do'a-do'anya terkabul d. Perasaan tenang dan bahagia e. Perasaan khusyuk ketika menjalankan ibadah f. Perasaan tawakal pada Allah g. Perasaan bergetar hatinya karena mendengar ayat-ayat Al-Qur'an atau adzan h. Perasaan mendapatkan peringatan dari Allah 	19, 20, 23	21, 22, 24	6
5	<p>Pengamalan, diukur dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menolong/membantu orang lain b. Aktif mengikuti kegiatan kerja bakti c. Menjaga penampilan d. Peduli dengan orang lain e. Menjaga keamanan f. Menjaga kebersihan 	26, 27, 30	25, 28, 29	6
Jumlah		15	15	30

Tabel di atas merupakan indikator-indikator skala variabel penelitian yang penulis teliti, variabel penelitiannya yakni mendengarkan Program Pengajian Pagi dan perilaku keagamaan. Skala mendengarkan program pengajian pagi dalam penelitian ini berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 item pernyataan *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator mendengarkan Program Pengajian Pagi. Setiap indikatornya berjumlah 5 pernyataan *favorable* dan 5 pernyataan *unfavorable*.

Skala perilaku keagamaan dalam penelitian ini berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 item pernyataan *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator perilaku keagamaan. Setiap indikatornya berjumlah 3 pernyataan *favorable* dan 3 pernyataan *unfavorable*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada kepala siar Radio Aska FM. Metode ini digunakan pada saat peneliti menggali informasi tentang Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM dan dampak dari mendengarkan Program Pengajian Pagi bagi perilaku pendengarnya. Data wawancara yang diperoleh berbentuk transkrip wawancara. Metode wawancara dalam penelitian kuantitatif bersifat terstruktur dan sebagai penambah data dari kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dokumen. Metode ini dilakukan untuk meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dapat diperoleh dari metode dokumentasi adalah catatan-catatan yang berkaitan tentang penyebaran angket mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan perilaku keagamaan pendengar, serta berkaitan dengan Lembaga Penyiaran Radio Aska FM Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Data

Skala yang disusun kemudian disebarkan kepada responden, kemudian hasilnya dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian yang memenuhi validitas dan reliabilitas. Adapun validitas data diuji dengan validitas konstruk. Analisis dilakukan terhadap semua butir data kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir data

instrumen dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir data dianggap tidak valid, sehingga butir data tidak dapat digunakan dalam analisis data lebih lanjut.

Selain uji validitas data instrumen untuk mendapatkan tingkat kehandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan konsistensi data item. Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan *Alpha Chronbach* yang dibantu dengan program SPSS versi 16.0. data skala dikatakan reliabel bila nilai $\alpha > 0,60$ jika reliabilitas kurang dari 0,60 maka data instrumen dikatakan kurang baik (Siregar, 2010: 175).

2. Analisis Pendahuluan

Dalam menganalisis ini, peneliti memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

3. Analisis uji asumsi

Uji asumsi merupakan salah satu uji pra syarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis uji asumsi bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang dilakukan (Latan dan Temalagi, 2013: 56). Analisis uji asumsi

dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dilakukan dengan model regresi, berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data dapat dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan pada nilai signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan uji normalitas grafik P-P Plot (Latan dan Temalagi, 2013: 56).

Adapun Uji heteroskedastisitas, maksudnya adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitasnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi (Priyatno, 2010, 67). Uji heteroskedastisitas dibantu dengan program SPSS 16.0.

4. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Uji hipotesis ini mencakup analisis deskriptif dan analisis regresi.

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini pendengar Radio Aska FM yang berdomisili di Kecamatan

Mijen melalui data sampel sebanyak 84 orang dari populasi 500 orang. Analisis deskriptif memberikan penyajian data berupa tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis, diagram lingkaran (*pie chart*), histogram, penjelasan kelompok melalui mean.

b) Analisis regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen meningkat atau tidak dengan adanya program siaran pengajian pagi di Radio Aska FM. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana, ada dua komponen yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, yaitu signifikansi uji t dan koefisien determinasi atau R-Square (Latan dan Temalagi, 2013: 80). Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel mendengarkan Program Pengajian Pagi dengan variabel perilaku keagamaan pendengar. Uji t dikatakan signifikan jika hasil sig < 0,05. Adapun koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap variabel perilaku keagamaan pendengar. Semua analisis menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

BAB IV

PROFIL LEMBAGA PENYIARAN

A. Gambaran Umum Radio Aska FM

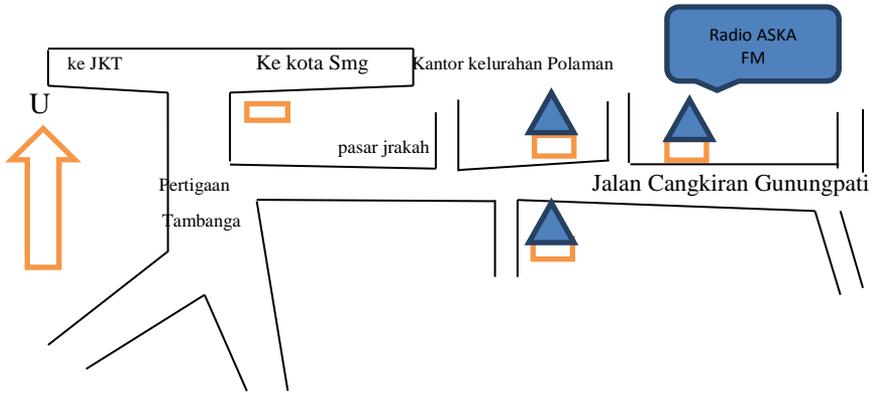
1. Profil lembaga penyiaran radio Aska FM



Radio Aska FM merupakan lembaga penyiaran radio yang didirikan oleh pesantren Askhabul Kahfi dengan Akta Notaris Dina Ismawati, S.H, M.M. Nomor 24 Tanggal 6 Maret 2013, dan disahkan oleh Pengadilan Negeri Semarang Tanggal 7 Maret 2013 dengan Nomor 21/2013/IV. Radio Aska FM memiliki kanal 202 frekuensi 107.7 FM, dan memiliki ketinggian 600 meter diatas permukaan laut, serta mempunyai koordinat $7^{\circ}5'42''S$ $110^{\circ}20'10''E$, DPL: 287 m, Lin: -7.094992, Buj: "LU/LS 110.336406 "BT. Wilayah jangkauan siaran Radio Aska FM di Kelurahan Polaman, Karangmalang, Purwosari, dan Bubakan Kecamatan Mijen Kota Semarang (sumber data: dokumentasi Radio Aska FM).

2. Lokasi Radio Aska FM

Radio Aska FM terletak di jalan Cangkiran Gunungpati Km. 3, RT 01 RW 02 Kelurahan Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang, tepatnya di lingkungan SMK Askhabul Kahfi.



Akses menuju Radio Aska FM:

- a) Arah timur: dari Ungaran ke Gunungpati sampai di pertigaan Gunungpati ambil yang arah Boja, kira-kira perjalanan 15 menit dari Gunungpati, tepatnya di SMK Askhabul Kahfi.
- b) Arah barat: dari pertigaan tambangan ambil arah Gunungpati lurus terus kira-kira 15 menit, tepatnya di SMK Askhabul Kahfi (sumber data: dokumentasi Radio Aska FM).

3. Visi dan Misi Radio Aska FM

Visi Radio Aska FM adalah menjadi radio yang *education*, *intertainment*, mengangkat budaya kearifan lokal, serta mengedepankan seluruh potensi sumber daya yang ada guna mencerdaskan masyarakat komunitas dengan cara memberikan progam pemberdayaan, pendidikan, dan pemberian informasi yang benar dan jelas. Sedangkan misi Radio Aska FM adalah (sumber data: dokumentasi Radio Aska FM):

- a) Untuk media pembelajaran dan pendidikan bagi masyarakat dalam kehidupan bernegara, berdemokrasi dan bermasyarakat sehingga tatanan, kemajuan pola pikir, serta dinamika kehidupan akan tertanam dalam diri masyarakat
- b) Radio Aska FM menyiapkan progam siaran yang diharapkan mendapat tempat di hati masyarakat, serta menumbuhkan dan mengembangkan semangat berbudaya dalam diri masyarakat.

4. Maksud dan tujuan berdirinya Radio Aska FM

Maksud berdirinya Radio Aska FM adalah untuk menyelamatkan umat muslim dari tipuan dunia yang dipengaruhi oleh budaya barat. Adapun tujuan pendirian Radio Aska FM adalah sebagai berikut (sumber data: dokumentasi Radio Aska FM):

- a) Untuk mewujudkan masyarakat Kota Semarang yang cerdas, memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat
- b) Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan di Kota Semarang
- c) Untuk membantu pemerintah dalam menyebarkan informasi
- d) Untuk memperkenalkan budaya Islam yang baik dan benar
- e) Sebagai media dakwah yang bisa diterima masyarakat
- f) Terwujudnya perilaku kaum muslimin yang *rahmatan lilalamin*
- g) Menyiarkan pendidikan Islam sebagai media pembinaan positif bagi generasi muda
- h) Terhindarnya pengaruh negatif yang masuk ke masyarakat

- i) Sebagai media alternatif yang berfungsi membentengi dan memberi pencerahan terhadap pengaruh media lain.

5. Struktur organisasi Radio Aska FM

- a) Penanggung Jawab Radio : KH. Masruchan
 b) Ketua DPK : M. Safuan Duri
 c) Anggota DPK : Nur arifin dan Muhamad
 d) Pemimpin Utama : Wahyu Tri Widayanto
 e) Penanggung Jawab Umum : Akhmad Sinwan
 f) Penanggung Jawab Keuangan: H. Nadirin
 g) Penanggung Jawab Progam : Mahbub, S.Kom.
 h) Penanggung Jawab Berita : Suyono
 i) Penanggung Jawab Teknik : Khaerul Anwar
 j) Penyiar : Syakur, Aziz, Dewi, Irma,
 Siti, Faiz, Sidiq, Umar, Aulia,
 Fina, Putri, Umi, Sania, dan
 Rosyida.

(Sumber Data: Dokumentasi Radio Aska FM).

6. Jenis Progam Radio Aska FM

Jenis progam Radio Aska FM ada tiga, di antaranya (sumber data: dokumentasi Radio Aska FM):

- a) Dakwah
 Radio komunitas Askhabul Kahfi (Aska) menyajikan kajian tafsir Al-Qur'an yang dikutip dari berbagai kitab tafsir, agar masyarakat tumbuh sikap ilmiah dalam mengamalkan ajaran

Islam, mendidik masyarakat menuju masyarakat yang diridhai oleh Allah SWT dan bertujuan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan.

b) Hiburan

Radio Aska menghadirkan lagu-lagu Pop Indonesia, budaya kearifan lokal dan sholawat, yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat dan norma-norma yang berlaku. Tujuannya agar masyarakat merasa nyaman dalam mendengarkan Radio Aska FM

c) Informasi

Ada dua bentuk informasi di Radio Aska FM, yaitu:

- 1) Informasi penyiar (*Adlibs*), informasi ini dikerjakan oleh *Scripwriter* yang berpedoman dari media cetak lokal, nasional dan internasional, serta dari media elektronik televisi dan internet.
- 2) Informasi dalam bentuk *talk show*, merupakan jenis program yang memberikan informasi dari segala aspek yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak, terutama masyarakat Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang dan sekitarnya. Agar informasi ini berimbang maka setiap program talk show akan selalu mengundang narasumber ahli yang berkompeten terhadap topik yang diangkat. Adapun informasi yang disampaikan dalam *talk*

show ini adalah masalah agama, pendidikan, sosial budaya, ekonomi, dan masyarakat secara umum

d) Berita

Radio Aska FM memberikan program yang menyajikan sebuah peristiwa dari lokal, nasional, internasional. Program berita berpedoman dari media cetak dan elektronik yang terhimpun dari pemerintah, profesional dan tokoh masyarakat serta masyarakat pada umumnya. Tujuannya untuk mendapat keakuratan, aktual, dan terpercaya sesuai tuntunan masyarakat.

7. Spesifikasi Program di Radio Aska FM

Tabel 3
Program Siaran Radio Aska FM

No.	Bentuk siaran	Spesifikasi	Keterangan
1	Format siaran	Pendidikan	100%
2	<i>Presentase</i> materi siaran	Lokal	100%
3	Sumber materi acara siaran	<i>Inhouse production</i> (alat, SDM, dan biaya ditanggung sendiri)	100%
4	Waktu siaran setiap hari	Pada hari kerja dan hari libur	Pukul 04.00 s/d 22.00
5	Penggolongan & <i>presentase</i> mata acara siaran	a. Berita b. Informasi c. Pendidikan d. Agama e. Hiburan f. Acara penunjang/ layanan masyarakat	10% 10% 10% 35% 30% 5%

		JUMLAH	100%
6	<i>Presentase</i> siaran music	a. Indonesia popular b. Tradisional/ daerah c. Musik lainnya (sholawat) JUMLAH	10% 15% 75% 100%

(sumber data: dokumentasi Radio Aska FM)

Tabel 4
Pola Acara Mingguan Radio Aska FM

No	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
1	04.00 – 05.00	Paket Subuh dan paket opening Indonesia raya						
2	05.00 - 06.00	Pengajian pagi						
3	06.00 – 09.00	SPSS (selamat pagi pendengar setia) Aska lentera pagi						
4	09.00 – 11.00	Mega bahtera						Pengajian
5	11.00 – 12.00	Paket Dhuhur/ campursari Religi/ nglaras ati				Live Jum'ata n	Paket Dhuhur/ campursari Religi/ nglaras ati	
6	12.00 – 13.00	Pengajian Ustadz Nasional						
7	13.00 – 15.00	Siyar dan nada						
8	15.00 – 16.00	Paket Ashar/ Murotal						

9	16.00 – 17.00	<i>Voice of Islam</i>
10	17.00 - 18.00	<i>Mozaik senja (Gema Syafaat)</i>
11	18.00 – 19.00	Paket Magrib dan Paket Isya'
12	19.00 – 21.00	Mari belajar/ Life Style
13	21.00 – 22.00	SMS (selamat malam sahabat Aska)
14	22.00- 22.30	Paket <i>close record/ Indonesia Raya Turn of Tunner</i>

(Sumber Data: Dokumentasi Radio Aska FM).

Tabel 5
Keterangan Program Siaran Radio Aska FM

Nama acara	Deskripsi acara
Paket Shubuh dan paket opening Indonesia raya	Paket Shubuh adalah program playlist yang isinya: a. Lagu Indonesia Raya sebagai pembuka b. Paket record menyapa pendengar pagi c. Tarhim d. Adzan Shubuh e. Murottal.
Pengajian pagi	Pengajian pagi adalah penyajian siaran langsung yang diambil dari pengajian yang pada dasarnya membahas tentang tafsir Al-Qur'an,

	Fiqih, Hadist, dan hal-hal yang terkait Syariat Islam dan diisi oleh pengasuh pondok pesantren Askhabul Kahfi yaitu Bapak K.H. Masruchan.
SPSS (selamat pagi pendengar setia) Aska lentera pagi	SPSS adalah acara yang memberikan kontribusi informasi lokal kepada para pendengar, baik informasi lokal yang terjadi di Kecamatan Mijen sampai ke tingkat Provinsi Jawa Tengah, materi yang diambil adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Wartawan yang telah kami tugaskan b. Input dari pendengar c. Internet d. Kerja sama dengan media cetak baik dari Koran, majalah, dan buku.
Mega bahtera	Penyiar menyampaikan satu topik seputar dunia perempuan/ ibu/ calon ibu yang akan ditanggapi oleh pendengar melalui telpon, SMS, dan FB.
Paket Dhuhur/ Campursari Religi/ Nglaras ati	Paket Dhuhur adalah playlist yang berisi paket campursari religi, paket nglaras ati yang berisi syiiran KH. Abdur Rahman Wachid dan disajikan selama 30 menit sebelum Adzan Dhuhur.
Pengajian Ustadz nasional	Pengajian Ustadz nasional adalah pengajian yang diisi oleh Ustadz yang sering masuk TV dan diakui potensi dakwahnya, seperti Ustadz Yusuf Mansur, Arifin Ilham dan Aa Gym.
Siar dan nada	Siar dan nada adalah program yang di

	dalamnya terdapat tips-tips ringan ibadah dengan penambahan hiburan lagu-lagu qosidah yang bernuansa dangdut, seperti nasidaria, el hawa, el sinta dsb.
Paket Ashar/ Murottal	Paket Ashar adalah waktu menunggu shalat Ashar yang isinya murottal Al-Qur'an dan Adzan.
Voice of Islam	<i>Voice of Islam</i> adalah paket berupa <i>record</i> pengajian para remaja menghadapi kehidupan sosial.
Mozaik senja (Gema Syafaat)	Mozaik senja adalah program acara yang berisi <i>request</i> dengan disisipi tips-tips ringan yang berkaitan dengan dunia kerja, format lagunya adalah lagu-lagu nasyid dan pop religi.
Paket Magrib dan paket Isya'	Paket Magrib dan Isya' adalah paket playlist murottal Qur'an, Adzan Magrib, gema syafaat, dan Adzan Isya'.
Mari belajar/ Life Style	Mari belajar adalah program acara yang didalamnya membahas tentang kebutuhan pendidikan pelajar dan <i>solving problem</i> menghadapi soal tes atau ujian di sekolahnya, format acara ini berupa <i>talk show</i> .
SMS (selamat malam sahabat Aska)	Selamat malam sahabat adalah program acara interaktif yang di dalamnya terdapat hal yang berkaitan dengan kepribadian pendengar dalam aspek pekerjaan, kekeluargaan, dan kerukunan.
Paket close record/ Indonesia raya turn of tunner	<i>Close</i> program adalah penutupan pada acara harian dengan lagu wajib Indonesia Raya atau lagu wajib

	lainnya.
Live Jum'atan	Siaran langsung sholat Jum'at dari Masjid Al Iman Polaman Mijen Kota Semarang.
Pengajian	Pengajian umum yang disiarkan langsung dari aula Pondok Pesantren Askhabul Kahfi.

(Sumber Data: Dokumentasi Radio Aska FM).

8. Spesifikasi pendengar Radio Aska FM

Tabel 6
Data Pendengar Radio Aska FM

Bentuk	Spesifikasi	Presentase
a. Kelompok usia (dalam tahun)	Dibawah 15 tahun	3%
	15 s/d 19 tahun	20%
	20 s/d 24 tahun	25%
	25 s/d 29 tahun	25%
	30 s/d 34 tahun	10%
	35 s/d 39 tahun	10%
	40 s/d 50 tahun	5%
	Diatas 50 tahun	2%
	JUMLAH	100%
b. Jenis kelamin	Pria	50%
	Wanita	50%
	JUMLAH	100%
c. Status ekonomi sosial (pengeluaran dalam rupiah per bulan)	> 3.000.000.000	35%
	2.000.001 s/d 3.000.000	35%
	1.000.001 s/d 2.000.000	20%
	700.001 s/d 1.000.000	5%
	500.001 s/d 700.000	5%
	JUMLAH	100%

d. Pendidikan terakhir	Tamat SD	5%
	Tamat SLTP	10%
	Tamat SLTA	35%
	Akademi	35%
	Perguruan tinggi	15%
	JUMLAH	100%
	e. Pekerjaan	PNS
Pegawai swasta		10%
Wiraswasta		25%
Pensiunan		5%
Pelajar		35%
IRT		5%
Lainnya		5%
JUMLAH		100%

(Sumber Data: Dokumentasi Radio Aska FM).

9. Daftar Profil Responden

Tabel 7
Daftar Responden Penelitian

No	Nama Responden	L/P	Alamat	Usia
1	Sutarman	L	Karangmalang, Mijen Semarang	59 Tahun
2	Ahmad Kumaidi	L	Bubakan, Mijen Semarang	60 Tahun
3	Ahmad Kholil	L	Meteseh, Boja Kendal	48 Tahun
4	Teguh	L	Polaman, Mijen Semarang	65 Tahun
5	Abdullah	L	Boja Kendal	63 Tahun
6	Ruwaidi	L	Polaman Mijen	65 Tahun

			Semarang	
7	Kohar	L	Polaman Mijen Semarang	63 Tahun
8	Sukimin	L	Boja Kendal	64 Tahun
9	Sukaemi	L	Boja Kendal	65 Tahun
10	Erwin Damara	L	Kaliwungu	23 Tahun
11	Muhamad Lutfi	L	Polaman Mijen Semarang	38 Tahun
12	Abu Thalib	L	Polaman Mijen Semarang	40 Tahun
13	Abdul Khamid	L	Polaman Mijen Semarang	30 Tahun
14	Mandika	L	Kota Semarang	18 Tahun
15	M. Yusuf Ibrahim	L	Blitar	19 Tahun
16	Muhammad Syafii	L	Singorojo Kendal	18 Tahun
17	Ahmad Dzul Bihar	L	Bonang Demak	19 Tahun
18	Islahudin	L	Kaliwungu Kendal	20 Tahun
19	Muhamad Fathul Huda	L	Mijen Semarang	18 Tahun
20	Andika Khaerul Mufid	L	Polaman Mijen Semarang	18 Tahun
21	Fauzi Mahmud	L	Kota Cilacap	18 Tahun
22	Ahmad Usman	L	Wonosobo	19 Tahun
23	Arif Hidayat	L	Kalimantan	20 Tahun
24	Khaerul Wahid	L	Kendal	19 Tahun

25	M. Nur Kholis	L	Singorojo Kendal	20 Tahun
26	Aslih Khaerul Ikhsan	L	Limbangan Kendal	18 Tahun
27	Khanif Agna	L	Boja Kendal	19 Tahun
28	Apri Khoiril	L	Polaman Mijen Semarang	20 Tahun
29	Khabib Ashari	L	Gunung Jayan Kab. Semarang	19 Tahun
30	Teguh Suprayitno	L	Singorojo Kendal	19 Tahun
31	Ahmad Efendi Yusuf	L	Kalimantan	17 Tahun
32	Lutfi Imron	L	Ngaliyan Semarang	17 Tahun
33	Slamet	L	Singorojo Kendal	18 Tahun
34	Naufan Gilang Satrio	L	Mangkang Semarang	16 Tahun
35	Ana Khabibatur Rohmaniah	P	Gunungpati Semarang	14 Tahun
36	Laila	P	Boyolali	14 Tahun
37	Naila Siwi Zahro	P	Kaliwungu Kendal	14 Tahun
38	Salwa Wahyu	P	Meteseh Boja Kendal	15 Tahun
39	Robikhah	P	Polaman Mijen Semarang	48 Tahun
40	Saniyah	P	Polaman Mijen	45 Tahun

			Semarang	
41	Sri Khunifah	P	Polaman Mijen Semarang	43 Tahun
42	Rubiyati	P	Polaman Mijen Semarang	48 Tahun
43	Siti Barokah	P	Polaman Mijen Semarang	53 Tahun
44	Zakiyah	P	Polaman Mijen Semarang	23 Tahun
45	Khodijah	P	Polaman Mijen Semarang	26 Tahun
46	Fulanah	P	Polaman Mijen Semarang	25 Tahun
47	Aisyah	P	Polaman Mijen Semarang	23 Tahun
48	Satinah	P	Polaman Mijen Semarang	45 Tahun
49	Hariyati	P	Polaman Mijen Semarang	50 Tahun
50	Mia Kumalasari	P	Gunungpati	23 Tahun
51	Marhah	P	Polaman Mijen Semarang	59 Tahun
52	Fitriyatun	P	Karangmalang Mijen Semarang	35 Tahun

53	Fitriyana	P	Ungaran	15 Tahun
54	Nur Dina	P	Kudus	15 Tahun
55	Astuti	P	Boja Kendal	17 Tahun
56	Aulia Mubita	P	Ngaliyan Semarang	15 Tahun
57	Via Azzahra	P	Boja Kendal	15 Tahun
58	Yulia Naelil Izzah	P	Polaman Mijen Semarang	15 Tahun
59	Nukha	P	Boja Kendal	15 Tahun
60	Nur Wahyu Putri	P	Kaliwungu Kendal	15 Tahun
61	Mutiara Aviroh	P	Purwosari Mijen Semarang	15 Tahun
62	Soleha	P	Indramayu	15 Tahun
63	Mela Kurniawati	P	Polaman Mijen Semarang	15 Tahun
64	Eliye Afia Khalimah	P	Banjarnegara	16 Tahun
65	Aulia Shifa	P	Cangkiran Boja	17 Tahun
66	Liana	P	Boja Kendal	16 Tahun
67	Nabilla Rizki	P	Boja Kendal	15 Tahun

68	Lailatul Fasyecah	P	Limbangan Kendal	15 Tahun
69	Vina Avivatun Nihayatul	P	Bergas Kab. Semarang	16 Tahun
70	Nurul Faizah	P	Polaman Mijen Semarang	16 Tahun
71	Tasya Kumalasari	P	Bergas Kab. Semarang	16 Tahun
72	Naurah Fadhilatul	P	Kaliwungu Kendal	15 Tahun
73	Brilian Olinda	P	Batang	15 Tahun
74	Hafshah	P	Ungaran	17 Tahun
75	Sania Dewi	P	Pekalongan	15 Tahun
76	Fandhilah Dwi Andriyani	P	Banjaran, Banyuringin	18 Tahun
77	Selfia Dewi Sinta	P	Pringapus Ungaran	17 Tahun
78	Elis Mufarikhah	P	Boja Kendal	17 Tahun
79	Putri Siscadewi	P	Meteseh Boja Kendal	18 Tahun
80	Sri Meli Yuniawan	P	Aceh	17 Tahun
81	Azzahasani	P	Kaliwungu	17 Tahun

			Kendal	
82	Irma Indriyani	P	Boja Kendal	18 Tahun
83	Sofiatul	P	Singorojo Kendal	17 Tahun
84	Nadia Pangesti	P	Nglimut Gonoharjo Kendal	17 Tahun

10. Pelaksanaan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM

Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM disiarkan setiap hari pukul 05.00 s/d pukul 06.00 WIB. Format siaran yang digunakan adalah dengan cara memutarakan rekaman suara Bapak K.H. Masruchan yang mengkaji tentang tafsir Al-Qur'an. Adapun yang menjadi latar belakang terciptanya Program Pengajian Pagi adalah adanya rasa khawatir terhadap umat Muslim pada era sekarang yang menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan menggunakan akal pikiran melalui pemahaman terjemahan saja, tanpa menggunakan sumber atau landasan yang kuat.

Program Pengajian Pagi memiliki tujuan sebagai program siaran yang mengajak masyarakat dengan berpedoman pada kitab tafsir munir, tafsir Al-Qurtubhi, Maraghi, Fatkhur Rozi, Qozin. Kitab-kitab tersebut dipadukan. Tujuannya agar masyarakat dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta dalam beribadah mendapatkan keridhaan dari Allah SWT. Masyarakat yang menjadi pendengar Radio Aska FM akan mendapatkan manfaat

berupa (Sumber Data: Wawancara dengan kepala siar mas Mahbub):

- a) Merasakan kemudahan dalam memanfaatkan sebuah media, tidak perlu berangkat dalam majelis ilmu
- b) Menambah khazanah tafsir Al-Qur'an dengan baik dan benar
- c) Memberikan suatu resistensi pada masyarakat agar masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh golongan tertentu.

B. Gambaran Umum Kecamatan Mijen Kota Semarang

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Mijen Kota Semarang memiliki luas wilayah 5.753,760 Ha, dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
- b) Sebelah Timur: Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
- c) Sebelah Selatan: Kabupaten Kendal
- d) Sebelah Barat: Kabupaten Kendal

Dari luas wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang terbagi menjadi 14 Kelurahan, di antaranya:

- a) Kelurahan Cangkiran
- b) Kelurahan Bubakan
- c) Kelurahan Karangmalang
- d) Kelurahan Polaman
- e) Kelurahan Purwosari
- f) Kelurahan Tambangan
- g) Kelurahan Wonolopo

- h) Kelurahan Mijen
- i) Kelurahan Jatibarang
- j) Kelurahan Kedungpane
- k) Kelurahan Ngadirgo
- l) Kelurahan Wonoplumbon
- m) Kelurahan Jatisari
- n) Kelurahan Pesantren

2. Kondisi Demografi Kecamatan Mijen

- a) Jumlah penduduk

Berdasarkan data monografi Kecamatan Mijen pada semester pertama Tahun 2017 menunjukkan jumlah penduduknya adalah 67.312 jiwa, dengan rincian jumlah laki-laki 33.739 jiwa dan jumlah perempuan 33.573 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarganya sebanyak 19.976 KK. Untuk lebih jelasnya tentang data penduduk, maka dapat dilihat dari pemeluk agama yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Penduduk Kecamatan Mijen dari segi pemeluk agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	61.420 jiwa
2	Khatolik	2.500 jiwa
3	Protestan	2.863 jiwa

4	Hindu	478 jiwa
5	Budha	46 jiwa
6	Konghucu	5 jiwa
7	Penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa	1 jiwa

(Sumber: data monografi Kecamatan Mijen 2017).

Tabel 9
Penduduk Kecamatan Mijen dari segi usia

No	Usia	Jumlah
1	0 – 6 Tahun	8.414 jiwa
2	7 – 12 Tahun	7.839 jiwa
3	13 – 18 Tahun	8.288 jiwa
4	19 – 24 Tahun	7.785 jiwa
5	25 – 55 Tahun	21.796 jiwa
6	56 – 79 Tahun	11.146 jiwa
7	80 tahun ke atas	2.045 jiwa

(Sumber: data monografi Kecamatan Mijen 2017).

b) Kondisi pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Jika pendidikan seseorang tinggi, maka semakin tinggi pula perkembangan pola pikir dan bertingkah laku baik. Jumlah

penduduk dilihat dari tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Mijen dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 10
Penduduk Kecamatan Mijen dari segi pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	6.552 jiwa
2	Tidak tamat SD	7.864 jiwa
3	Tamat SD	14.766 jiwa
4	Tamat SLTP	13.418 jiwa
5	Tamat SLTA	14.558 jiwa
6	Tamat Akademi	6.271 jiwa
7	Tamat Perguruan tinggi	3.789 jiwa
8	Buta huruf	94 jiwa

(Sumber: data monografi Kecamatan Mijen 2017).

Tabel 11
Sarana Pendidikan di Kecamatan Mijen

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	40
2	SD/MI	33
3	SLTP/Sederajat	14
4	SLTA/ Sederajat	10

(Sumber: data monografi Kecamatan Mijen 2017).

Dari tabel pendidikan penduduk kecamatan Mijen dan sarana pendidikan diperoleh bahwa jumlah pendidikan penduduk tamatan SD paling banyak dengan 14.766 jiwa, sedangkan jumlah pendidikan penduduk yang paling sedikit adalah buta huruf sebanyak 94 jiwa. Sarana pendidikan dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang paling banyak adalah TK sebanyak 40 buah, sedangkan sarana yang paling sedikit adalah SLTA sebanyak 10 buah.

c) Kondisi ekonomi

Perekonomian adalah sumber mata pencaharian penduduk dalam memperoleh rezeki demi kehidupan setiap hari. Perekonomian di Kecamatan Mijen rata-rata mata pencahariannya adalah petani dibanding pekerjaan lainnya. Petani di Kecamatan Mijen produksi utamanya adalah padi dan jagung, karena kedua tanaman ini merupakan makanan pokok yang dikonsumsi masyarakat.

Tabel 12
Penduduk Kecamatan Mijen dari segi mata pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	11.772 jiwa
2	Buruh	9.770 jiwa
3	Peternak	2.326 jiwa
4	Pengusaha	396 jiwa

5	Pengangkutan	256 jiwa
6	PNS	957 jiwa
7	ABRI	288 jiwa
8	Pensiunan	497 jiwa

(Sumber: data monografi Kecamatan Mijen 2017).

d) Kondisi sosial agama

Penduduk Kecamatan Mijen sebagian besar penduduknya beragama Islam sebanyak 61.420 jiwa. Hal ini juga dapat diketahui dengan adanya banyak tempat ibadah agama Islam sebagaimana penjelesaian berikut ini:

Tabel 13
Sarana tempat ibadah di Kecamatan Mijen

No	Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid	77 buah
2	Mushola	152 buah
3	Gereja Protestan	11 buah
4	Gereja Katolik	5 buah
5	Pura	1 buah

(Sumber: data monografi Kecamatan Mijen 2017).

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Gambaran umum tentang data variabel mendengarkan Program Pengajian Pagi dan perilaku keagamaan pendengar dapat dilihat melalui analisis pendahuluan. Analisis pendahuluan memberikan deskripsi tentang data penelitian yang berupa skor jawaban responden skala mendengarkan Program Pengajian Pagi dan perilaku keagamaan pendengar. Responden dalam penelitian ini adalah pendengar aktif Program Pengajian Pagi yang memenuhi kriteria subyek berdasarkan agama, usia, dan intensitas sebanyak 84 responden. Data yang didapatkan dari responden kemudian dilakukan penskoran, skor item angket berkisar antara 1 sampai 4. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 4, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 2, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 4 lebih jelasnya dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 14
 Data Variabel Mendengarkan Program Pengajian Pagi

N	Pernyataan																													
	P1	P2	P3	P4	P5	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P15	P16	P17	P19	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30					
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4				
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4					
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3					
4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4					
5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4					
6	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4					
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4					
8	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4					
9	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4					
10	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3					
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3					
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3					
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3					
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4					
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2					
17	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3					
18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3					
19	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3					
20	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3					

71	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
73	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
77	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4
79	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3
80	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
81	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
83	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4

Tabel 15
Data Variabel Perilaku Keagamaan Pendengar

N	Pernyataan																													
	p1	p3	p4	p6	p7	p8	p9	p11	p13	p15	p16	p17	p18	p20	p21	p22	p24	p25	p26	p27	p28	p30								
1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4							
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4							
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4							
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4							
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4							
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4							
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4							
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4							
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4							
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3							
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4							
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4							
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3							
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4							
15	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3							
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4							
19	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4							
20	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3							

Tabel 15
Data Variabel Perilaku Keagamaan Pendengar

N	Pernyataan																					
	P1	P3	P4	P6	P7	P8	P9	P11	P13	P15	P16	P17	P18	P20	P21	P22	P24	P25	P26	P27	P28	P30
1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4
15	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
19	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4
20	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3

46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
56	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3
57	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
62	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
64	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3

□

Setelah didapatkan tabel penskoran diatas kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kualitas data. Setelah dilakukan uji data instrumen tersebut akan di dapatkan mana data angket yang baik dan data angket yang tidak layak untuk dilakukan uji lebih lanjut. Data instrumen yang diuji memiliki 60 item pernyataan yang terdiri dari 30 item pernyataan tentang mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan 30 item pernyataan tentang Perilaku Keagamaan pendengar. Uji validitas dan uji reliabilitas perhitungannya menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0.

1. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2001: 5). Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka instrumen tersebut valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid (Ghazali, 2011: 52). Uji validitas pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16.0.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut memiliki keandalan jika konsistensi memberikan jawaban yang sama. Pengukuran yang memiliki realibilitas dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel. Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16.0. Skala dikatakan reliable bila nilai $\alpha > 0,60$ sedangkan jika kurang dari 0,60 maka instrumen dikatakan kurang baik (Siregar, 2010: 175).

Skala uji coba mendengarkan Program Pengajian Pagi pada penelitian ini berjumlah 30 pernyataan yang terdiri 15 item pernyataan *favorable* dan 15 item pernyataan *unfavorable*. Item pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 32 orang atau r tabel 0,301. Item pernyataan dapat valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, serta item pernyataan dikatakan reliable jika lebih besar dari 0,60. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu program *software* SPSS 16.0.

Tabel 16
Hasil Uji Coba Validitas Mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Nomor pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,462	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 2	0,327	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 3	0,368	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 4	0,401	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 5	0,514	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 6	0,060	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 7	0,429	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,356	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,569	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 10	0,436	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,389	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 12	0,019	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 13	0,395	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 14	0,253	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 15	0,340	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,564	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan	0,461	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid

17				
Pertanyaan 18	0,271	0,301	$r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$	Tidak Valid
Pernyataan 19	0,387	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 20	0,242	0,301	$r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$	Tidak Valid
Pernyataan 21	0,329	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 22	0,396	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 23	0,625	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 24	0,418	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 25	0,595	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 26	0,624	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 27	0,490	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 28	0,387	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 29	0,318	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 30	0,573	0,301	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid

Tabel 17
Hasil Uji Coba Reliabilitas Mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	30

Berdasarkan paparan diatas, hasil dari uji coba validitas diketahui bahwa dari 30 item pernyataan mendengarkan Progam Pengajian Pagi yang valid berjumlah 25 yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 5 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu: 6, 12, 14, 18, 20. Koefisien validitas instrumen skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi mulai dari 0,019 sampai 0,625. Hasil uji coba reliabilitas skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi diketahui nilai *alpha* sebesar 0,871 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

Tabel 18
Kisi- KisiMendengarkan Progam Pengajian Pagi Setelah Uji Coba

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi, diukur dengan: a. Motivasi kognitif b. Motivasi diversifikasi c. Motivasi identitas personal	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 8, 10	9

2	Pemahaman terhadap Progam Pengajian Pagi, diukur dengan: a. Pendengar mengaplikasikan ilmu b. Materi siarannya mudah dipahami	11, 16, 13	15, 17, 19	6
3	Intensitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi, diukur dengan: a. Kuantitas mendengarkan	22, 24, 27, 29, 30	21, 23, 25, 26, 28	10
Jumlah		13	12	25

Kisi-Kisi di atas merupakan variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi yang valid. Pernyataan valid berjumlah 25 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* sejumlah 13 item pernyataan dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 12 item pernyataan. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator mendengarkan Progam Pengajian Pagi. Indikator motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi berjumlah 9 item pernyataan, indikator pemahaman terhadap Progam Pengajian Pagi berjumlah 6 item pernyataan, dan indikator intensitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi berjumlah 10 item pernyataan.

Skala uji coba perilaku keagamaan pendengar pada penelitian ini berjumlah 30 pernyataan yang terdiri 15 item pernyataan *favorable* dan 15 item pernyataan *unfavorable*. Item

pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 32 orang atau r tabel 0,301. Item pernyataan dapat valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, serta item pernyataan dikatakan reliabel jika lebih besar dari 0,60. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu progam *software* SPSS 16.0.

Tabel 19

Hasil Uji Coba Validitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar

Nomor pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,466	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 2	0,226	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 3	0,406	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 4	0,342	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 5	0,288	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,430	0,301	r-hitung < r-tabel	Valid
Pernyataan 7	0,356	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,387	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,336	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 11	0,590	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 12	0,270	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 13	0,414	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 14	0,101	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid

Pernyataan 15	0,441	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,643	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,423	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pertanyaan 18	0,477	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 19	0,239	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 20	0,483	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 21	0,587	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,391	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 23	0,275	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 24	0,578	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 25	0,375	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,405	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,521	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 28	0,607	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 29	0,294	0,301	r-hitung < r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 30	0,351	0,301	r-hitung > r-tabel	Valid

Tabel 20
Hasil Uji Coba Reliabilitas Perilaku Keagamaan Pendengar

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	30

Berdasarkan paparan di atas, hasil dari uji coba validitas diketahui bahwa dari 30 item pernyataan perilaku keagamaan pendengar yang valid berjumlah 22 yaitu: 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid yaitu: 2, 5, 10, 12, 14, 19, 23, 29. Koefisien validitas instrumen skala perilaku keagamaan pendengar mulai dari 0,000 sampai 0,643. Hasil uji coba reliabilitas skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi diketahui nilai *alpha* sebesar 0,866 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

Tabel 21
Kisi- Kisi Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen
Setelah Uji Coba

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Keyakinan, diukur dengan: a. Yakin kepada Allah b. Yakin kepada malaikat c. Yakin kepada kitab d. Yakin kepada rasul	1, 4	3, 6	4

	e. Yakin pada hari kiamat f. Yakin pada qodho dan qodar			
2	Praktik Agama, diukur dengan: a. Melaksanakan sholat b. Membayar zakat c. Bersedekah d. Membaca Al-Qur'an e. Menjalankan puasa f. Melaksanakan haji	7, 9	8,11	4
3	Pengetahuan Agama, diukur dengan: a. Pengetahuan tentang Allah b. Pengetahuan tentang ajaran Islam c. Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam d. Pengetahuan tentang sejarah Islam	15, 18	13, 16, 17	5
4	Pengalaman, diukur dengan: a. Perasaan dekat dengan Allah b. Perasaan dekat dengan ciptaan Allah c. Perasaan do'a-do'anya terkabul d. Perasaan tentram dan bahagia e. Perasaan khusyuk ketika menjalankan ibadah f. Perasaan tawakal dan mendapatkan peringatan	20	21, 22, 24	4

	dari Allah g. Perasaan bergetar hatinya karena mendengar ayat-ayat Al-Qur'an atau adzan			
5	Pengamalan, diukur dengan: a. Menolong/membantu orang lain b. Aktif mengikuti kegiatan kerja bakti c. Menjaga penampilan d. Peduli dengan orang lain e. Menjaga keamanan f. Menjaga kebersihan	26, 27, 30	25, 28	5
Jumlah		10	12	22

Kisi-Kisi di atas merupakan variabel perilaku keagamaan pendengar yang valid. Pernyataan valid berjumlah 22 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* sejumlah 10 item pernyataan dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 12 item pernyataan. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator perilaku keagamaan pendengar. Indikator keyakinan berjumlah 4 item pernyataan, indikator praktik agama berjumlah 4 item pernyataan, indikator pengetahuan agama berjumlah 5 item pernyataan, indikator pengalaman berjumlah 4 item pernyataan, dan indikator pengamalan berjumlah 5 item pernyataan.

Skala mendengarkan Program Pengajian Pagi setelah uji coba pada penelitian ini berjumlah 25 pernyataan, yang terdiri dari 13 item pernyataan *favorable* dan 12 item pernyataan *unfavorable*. Item pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 84 orang atau r tabelnya 0,181. Responden pada penelitian ini merupakan responden pendengar aktif Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM. Item-item pernyataan dapat valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, serta item pernyataan dikatakan reliabel jika lebih besar dari 0,60. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu program SPSS 16.0.

Tabel 22

Hasi Validitas Skala Mendengarkan Program Pengajian Pagi
Setelah Uji Coba

Nomor pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,553	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 2	0,342	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 3	0,332	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 4	0,488	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 5	0,186	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 7	0,335	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,562	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,427	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid

Pernyataan 10	0,264	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,196	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 13	0,230	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 15	0,186	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,377	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,309	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 19	0,381	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 21	0,356	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,402	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pertanyaan 23	0,417	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 24	0,226	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 25	0,311	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,562	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,245	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 28	0,379	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 29	0,240	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 30	0,408	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid

Tabel 23
 Hasil Reliabilitas Skala Mendengarkan Program
 Pengajian Pagi Setelah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	25

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 25 item pernyataan skala mendengarkan Program Pengajian Pagi dinyatakan semuanya valid. Koefisien validitas instrumen skala mendengarkan Program Pengajian Pagi mulai dari 0,186 sampai 0,562. Hasil reliabilitas setelah uji coba skala mendengarkan Program Pengajian Pagi diketahui nilai *alpha* 0,812 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena melebihi 0,60.

Skala perilaku keagamaan pendengar setelah uji coba pada penelitian ini berjumlah 22 item pernyataan, yang terdiri dari 9 item pernyataan *favorable* dan 13 item pernyataan *unfavorable*. Item-item pernyataan tersebut disebarakan ke responden sebanyak 84 orang atau r tabelnya 0,181. Responden pada penelitian ini merupakan responden pendengar aktif Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM. Item-item pernyataan dapat valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, serta item pernyataan dikatakan reliabel jika lebih besar

dari 0,60. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu program SPSS 16.0.

Tabel 24
 Hasil Validitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar
 Setelah Uji Coba

Nomor pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,428	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 3	0,273	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 4	0,591	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 6	0,367	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 7	0,323	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,441	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,554	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,703	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 13	0,654	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 15	0,481	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,414	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,337	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 18	0,547	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 20	0,490	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid

Pernyataan 21	0,571	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,413	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 24	0,363	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pertanyaan 25	0,360	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,408	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,754	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 28	0,489	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid
Pernyataan 30	0,610	0,181	r-hitung > r-tabel	Valid

Tabel 24

Hasil Reliabilitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar
Setelah Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	22

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 22 item pernyataan skala perilaku keagamaan pendengar dinyatakan semuanya valid. Koefisien validitas instrumen skala perilaku keagamaan pendengar mulai dari 0,273 sampai 0,754. Hasil reliabilitas setelah uji coba skala mendengarkan Program Pengajian Pagi diketahui nilai *alpha*

0,885 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena melebihi 0,60.

B. Data Hasil Skala Mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan Perilaku Keagamaan Pendengar

1. Deskripsi data hasil penelitian

Hasil perolehan data skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan perilaku keagamaan pendengar, merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden di Kecamatan Mijen Kota Semarang, dengan jumlah yang ditentukan sebanyak 84 pendengar. Selanjutnya diolah dengan data sebagai berikut:

Tabel 26

Total Nilai Skor Mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan Perilaku Keagamaan Pendengar

No	Responden	Total Nilai Skor	
		Mendengarkan progam	Perilaku keagamaan
1	Responden 1	85	81
2	Responden 2	85	86
3	Responden 3	80	78
4	Responden 4	91	82
5	Responden 5	94	82
6	Responden 6	86	83
7	Responden 7	94	82

8	Responden 8	84	83
9	Responden 9	87	81
10	Responden 10	80	78
11	Responden 11	94	86
12	Responden 12	99	87
13	Responden 13	77	78
14	Responden 14	94	81
15	Responden 15	76	69
16	Responden 16	83	67
17	Responden 17	82	67
18	Responden 18	87	76
19	Responden 19	81	76
20	Responden 20	82	69
21	Responden 21	80	70
22	Responden 22	84	77
23	Responden 23	98	81
24	Responden 24	84	69
25	Responden 25	74	79
26	Responden 26	96	77
27	Responden 27	79	70
28	Responden 28	89	83
29	Responden 29	94	70
30	Responden 30	90	70

31	Responden 31	84	71
32	Responden 32	79	81
33	Responden 33	69	77
34	Responden 34	84	75
35	Responden 35	82	87
36	Responden 36	89	83
37	Responden 37	94	87
38	Responden 38	93	86
39	Responden 39	80	74
40	Responden 40	86	82
41	Responden 41	93	82
42	Responden 42	84	86
43	Responden 43	85	77
44	Responden 44	83	87
45	Responden 45	91	81
46	Responden 46	89	78
47	Responden 47	93	88
48	Responden 48	82	88
49	Responden 49	92	85
50	Responden 50	91	88
51	Responden 51	78	87
52	Responden 52	77	84
53	Responden 53	90	87

54	Responden 54	92	86
55	Responden 55	89	85
56	Responden 56	89	76
57	Responden 57	88	86
58	Responden 58	91	86
59	Responden 59	94	88
60	Responden 60	91	86
61	Responden 61	88	72
62	Responden 62	93	77
63	Responden 63	89	84
64	Responden 64	87	77
65	Responden 65	95	88
66	Responden 66	85	74
67	Responden 67	91	83
68	Responden 68	97	86
69	Responden 69	96	81
70	Responden 70	78	70
71	Responden 71	89	88
72	Responden 72	97	87
73	Responden 73	92	84
74	Responden 74	94	88
75	Responden 75	97	87
76	Responden 76	86	83

77	Responden 77	92	88
78	Responden 78	91	88
79	Responden 79	87	74
80	Responden 80	88	82
81	Responden 81	91	85
82	Responden 82	90	84
83	Responden 83	92	86
84	Responden 84	91	88

Dari tabel di atas kemudian digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 27

Kerja Koefisien Skala Mendengarkan Program Pengajian Pagi
dan Perilaku Keagamaan Pendengar

No.	Responden	Mendengarkan (X)	Perilaku (Y)	X^{kuadrat}	Y^{kuadrat}	$X*Y$
1	Responden 1	85	81	7225	6561	6885
2	Responden 2	85	86	7225	7396	7310
3	Responden 3	80	78	6400	6084	6240
4	Responden 4	91	82	8281	6724	7462
5	Responden 5	94	82	8836	6724	7708
6	Responden 6	86	83	7396	6889	7138
7	Responden 7	94	82	8836	6724	7708

8	Responden 8	84	83	7056	6889	6972
9	Responden 9	87	81	7569	6561	7047
10	Responden 10	80	78	6400	6084	6240
11	Responden 11	94	86	8836	7396	8084
12	Responden 12	99	87	9801	7569	8613
13	Responden 13	77	78	5929	6084	6006
14	Responden 14	94	81	8836	6561	7614
15	Responden 15	76	69	5776	4761	5244
16	Responden 16	83	67	6889	4489	5561
17	Responden 17	82	67	6724	4489	5494
18	Responden 18	87	76	7569	5776	6612
19	Responden 19	81	76	6561	5776	6156
20	Responden 20	82	69	6724	4761	5658
21	Responden 21	80	70	6400	4900	5600
22	Responden 22	84	77	7056	5929	6468
23	Responden 23	98	81	9604	6561	7938
24	Responden 24	84	69	7056	4761	5796
25	Responden 25	74	79	5476	6241	5846
26	Responden 26	96	77	9216	5929	7392
27	Responden 27	79	70	6241	4900	5530
28	Responden 28	89	83	7921	6889	7387
29	Responden 29	94	70	8836	4900	6580
30	Responden 30	90	70	8100	4900	6300
31	Responden 31	84	71	7056	5041	5964
32	Responden 32	79	81	6241	6561	6399
33	Responden 33	69	77	4761	5929	5313
34	Responden 34	84	75	7056	5625	6300

35	Responden 35	82	87	6724	7569	7134
36	Responden 36	89	83	7921	6889	7387
37	Responden 37	94	87	8836	7569	8178
38	Responden 38	93	86	8649	7396	7998
39	Responden 39	80	74	6400	5476	5920
40	Responden 40	86	82	7396	6724	7052
41	Responden 41	93	82	8649	6724	7626
42	Responden 42	84	86	7056	7396	7224
43	Responden 43	85	77	7225	5929	6545
44	Responden 44	83	87	6889	7569	7221
45	Responden 45	91	81	8281	6561	7371
46	Responden 46	89	78	7921	6084	6942
47	Responden 47	93	88	8649	7744	8184
48	Responden 48	82	88	6724	7744	7216
49	Responden 49	92	85	8464	7225	7820
50	Responden 50	91	88	8281	7744	8008
51	Responden 51	78	87	6084	7569	6786
52	Responden 52	77	84	5929	7056	6468
53	Responden 53	90	87	8100	7569	7830
54	Responden 54	92	86	8464	7396	7912
55	Responden 55	89	85	7921	7225	7565
56	Responden 56	89	76	7921	5776	6764
57	Responden 57	88	86	7744	7396	7568
58	Responden 58	91	86	8281	7396	7826
59	Responden 59	94	88	8836	7744	8272
60	Responden 60	91	86	8281	7396	7826
61	Responden 61	88	72	7744	5184	6336

62	Responden 62	93	77	8649	5929	7161
63	Responden 63	89	84	7921	7056	7476
64	Responden 64	87	77	7569	5929	6699
65	Responden 65	95	88	9025	7744	8360
66	Responden 66	85	74	7225	5476	6290
67	Responden 67	91	83	8281	6889	7553
68	Responden 68	97	86	9409	7396	8342
69	Responden 69	96	81	9216	6561	7776
70	Responden 70	78	70	6084	4900	5460
71	Responden 71	89	88	7921	7744	7832
72	Responden 72	97	87	9409	7569	8439
73	Responden 73	92	84	8464	7056	7728
74	Responden 74	94	88	8836	7744	8272
75	Responden 75	97	87	9409	7569	8439
76	Responden 76	86	83	7396	6889	7138
77	Responden 77	92	88	8464	7744	8096
78	Responden 78	91	88	8281	7744	8008
79	Responden 79	87	74	7569	5476	6438
80	Responden 80	88	82	7744	6724	7216
81	Responden 81	91	85	8281	7225	7735
82	Responden 82	90	84	8100	7056	7560
83	Responden 83	92	86	8464	7396	7912
84	Responden 84	91	88	8281	7744	8008
	TOTAL	7367	6796	64925 7	552974	597482

Keterangan:

X = nilai mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Y = nilai perilaku keagamaan pendengar

X_2 = kuadrat nilai mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Y_2 = kuadrat nilai perilaku keagamaan pendengar

XY = perkalian dari nilai mendengarkan Progam Pengajian Pagi dengan perilaku keagamaan pendengar

N = jumlah responden

Terlihat pada tabel di atas $\sum X = 7367$, $\sum Y = 6796$, $\sum X^2 = 649257$, $\sum Y^2 = 552974$, $\sum XY = 597482$, dan $N = 84$. Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi adalah menentukan kualitas variabel X dan variable Y.

Berikut ini adalah cara mencari mean variabel X (mendengarkan Progam Pengajian Pagi) dan mean variabel Y (perilaku keagamaan pendengar):

1. Untuk mencari nilai rata-rata mendengarkan Progam Pengajian Pagi dilakukan perhitungan berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{7367}{84}$$

$$\bar{x} = 87,70$$

Dari perhitungan diatas, diketahui mean variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi = 87,70 dibulatkan menjadi 88.

2. Untuk mencari nilai rata-rata perilaku keagamaan Pendengar

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{6796}{84}$$

$$\bar{x} = 80,90$$

Dari perhitungan diatas, di ketahui mean variabel mendengarkan Program Pengajian Pagi = 80,90 dibulatkan menjadi 81 .

Tabel 28

Tabel Penolong untuk menghitung standar deviasi variable X (Mendengarkan Progam Pengajian Pagi) dan Y (Perilaku Keagamaan Pendengar)

Responden	Skor variabel X	Simpan gan ($X_1 - X$)	Simpan gan kuadrat	Skor variabel Y	Simpan gan ($Y_1 - Y$)	Simpan gan kuadrat
Responden 1	85	-3	9	81	0	0
Responden 2	85	-3	9	86	5	25
Responden 3	80	-8	64	78	-3	9
Responden 4	91	3	9	82	1	1
Responden 5	94	6	36	82	1	1
Responden 6	86	-2	4	83	2	4
Responden 7	94	6	36	82	1	1
Responden 8	84	-4	16	83	2	4
Responden 9	87	-1	1	81	0	0
Responden 10	80	-8	64	78	-3	9
Responden 11	94	6	36	86	5	25
Responden 12	99	11	121	87	6	36
Responden 13	77	-11	121	78	-3	9
Responden 14	94	6	36	81	0	0
Responden 15	76	-12	144	69	-12	144
Responden 16	83	-5	25	67	-14	196
Responden 17	82	-6	36	67	-14	196
Responden 18	87	-1	1	76	-5	25
Responden 19	81	-7	49	76	-5	25
Responden 20	82	-6	36	69	-12	144

Responden 21	80	-8	64	70	-11	121
Responden 22	84	-4	16	77	-4	16
Responden 23	98	10	100	81	0	0
Responden 24	84	-4	16	69	-12	144
Responden 25	74	-14	196	79	-2	4
Responden 26	96	8	64	77	-4	16
Responden 27	79	-9	81	70	-11	121
Responden 28	89	1	1	83	2	4
Responden 29	94	6	36	70	-11	121
Responden 30	90	2	4	70	-11	121
Responden 31	84	-4	16	71	-10	100
Responden 32	79	-9	81	81	0	0
Responden 33	69	-19	361	77	-4	16
Responden 34	84	-4	16	75	-6	36
Responden 35	82	-6	36	87	6	36
Responden 36	89	1	1	83	2	4
Responden 37	94	6	36	87	6	36
Responden 38	93	5	25	86	5	25
Responden 39	80	-8	64	74	-7	49
Responden 40	86	-2	4	82	1	1
Responden 41	93	5	25	82	1	1
Responden 42	84	-4	16	86	5	25
Responden 43	85	-3	9	77	-4	16
Responden 44	83	-5	25	87	6	36
Responden 45	91	3	9	81	0	0
Responden 46	89	1	1	78	-3	9
Responden 47	93	5	25	88	7	49
Responden 48	82	-6	36	88	7	49
Responden 49	92	4	16	85	4	16
Responden 50	91	3	9	88	7	49
Responden 51	78	-10	100	87	6	36
Responden 52	77	-11	121	84	3	9
Responden 53	90	2	4	87	6	36
Responden 54	92	4	16	86	5	25
Responden 55	89	1	1	85	4	16

Responden 56	89	1	1	76	-5	25
Responden 57	88	0	0	86	5	25
Responden 58	91	3	9	86	5	25
Responden 59	94	6	36	88	7	49
Responden 60	91	3	9	86	5	25
Responden 61	88	0	0	72	-9	81
Responden 62	93	5	25	77	-4	16
Responden 63	89	1	1	84	3	9
Responden 64	87	-1	1	77	-4	16
Responden 65	95	7	49	88	7	49
Responden 66	85	-3	9	74	-7	49
Responden 67	91	3	9	83	2	4
Responden 68	97	9	81	86	5	25
Responden 69	96	8	64	81	0	0
Responden 70	78	-10	100	70	-11	121
Responden 71	89	1	1	88	7	49
Responden 72	97	9	81	87	6	36
Responden 73	92	4	16	84	3	9
Responden 74	94	6	36	88	7	49
Responden 75	97	9	81	87	6	36
Responden 76	86	-2	4	83	2	4
Responden 77	92	4	16	88	7	49
Responden 78	91	3	9	88	7	49
Responden 79	87	-1	1	74	-7	49
Responden 80	88	0	0	82	1	1
Responden 81	91	3	9	85	4	16
Responden 82	90	2	4	84	3	9
Responden 83	92	4	16	86	5	25
Responden 84	91	3	9	88	7	49
JUMLAH	7367	-25	3161	6796	-8	3146

Dari tabel di atas dapat digunakan untuk mencari standar deviasi variabel X (mendengarkan Progam Pengajian Pagi) dan standar deviasi variabel Y (perilaku keagamaan pendengar):

1. Untuk mencari standar deviasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi dilakukan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum(x-x_i)^2}{n-1}} \\
 S &= \sqrt{\frac{3161}{(84-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3161}{83}} \\
 &= \sqrt{38,0843} \\
 &= \sqrt{38} \\
 &= 7,4
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, di ketahui Standar Deviasi variabel X mendengarkan Progam Pengajian Pagi = 7,4.

2. Untuk mencari standar deviasi perilaku keagamaan pendengar dilakukan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum(x-x_i)^2}{n-1}} \\
 S &= \sqrt{\frac{3146}{(84-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3146}{83}} \\
 &= \sqrt{37,9036} \\
 &= \sqrt{38} \\
 &= 7,4
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, di ketahui Standar Deviasi variabel Y perilaku keagamaan pendengar = 7,4.

Setelah diketahui nilai *mean* dan standar deviasi variabel X mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM untuk melakukan penafsiran nilai *mean* dan standar deviasi yang telah didapat penulis membuat interval dari skor mentah kedalam standar lima (Sudijono, 2009: 452-453):

Tabel 29
Perhitungan Standar Deviasi Variabel X Mendengarkan
Progam Pengajian Pagi

Rumus	Perhitungan
Mean + 1,5 (Standar Deviasi)	$88 + 1,5 (7,4) = 99$
Mean + 0,5 (Standar Deviasi)	$88 + 0,5 (7,4) = 92$
M - 0,5 (Standar Deviasi)	$88 - 0,5 (7,4) = 84$
M - 1,5 (Standar Deviasi)	$88 - 1,5 (7,4) = 77$

Tabel 30
Interval Mendengarkan Progam Pengajian Pagi

No	Interval	Kategori
1.	99 ke atas	Sangat baik
2.	92 – 98	Baik
3.	84 – 91	Cukup baik
4.	78 – 83	Buruk
5.	77 ke bawah	Sangat buruk

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio

Aska FM sebesar 88 atau berada pada interval 84 - 91 yang berarti mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM dalam kategori cukup baik.

Selanjutnya setelah diketahui nilai *mean* dan standar deviasi variabel Y perilaku keagamaan pendengar, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* dan standar deviasi yang telah didapat penulis membuat interval dari skor mentah kedalam standar lima (Sudijono, 2009: 452-453):

Tabel 31
Perhitungan Standar Deviasi Variabel Y Perilaku
Keagamaan Pendengar

Rumus	Perhitungan
Mean + 1,5 (Standar Deviasi)	$81 + 1,5 (7,4) = 92$
Mean + 0,5 (Standar Deviasi)	$81 + 0,5 (7,4) = 85$
M - 0,5 (Standar Deviasi)	$81 - 0,5 (7,4) = 77$
M - 1,5 (Standar Deviasi)	$81 - 1,5 (7,4) = 70$

Tabel 32
Interval Perilaku Keagamaan Pendengar

No	Interval	Kategori
1.	92 ke atas	Sangat baik
2.	85-91	Baik
3.	77-84	Cukup baik
4.	71-76	Buruk
5.	70 ke bawah	Sangat buruk

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel Y perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota

Semarang sebesar 81 atau berada pada interval 77-84 yang berarti perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang dalam kategori cukup baik.

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan guna mengetahui mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Untuk mengetahui lebih lanjut, maka hasil data penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

a. Data mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM

Mendengarkan yaitu tindakan atau keadaan seseorang yang mendengarkan sebuah Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM dalam ukuran waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap program acara tersebut, dan pemahaman terhadap isi Progam Pengajian Pagi. Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen mendengarkan Progam Pengajian Pagi adalah skor yang diperoleh dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Dari variabel Progam Pengajian Pagi ditarik tiga indikator yaitu motivasi mendengarkan, pemahaman materi, dan intensitas dalam mendengarkan

1) Motivasi mendengarkan

Indikator ini menjelaskan adanya suatu dorongan yang timbul dari khalayak atau pendengar dalam

mendengarkan Program Pengajian Pagi dengan tujuan untuk memperoleh kepehaman. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 10 pernyataan pada variabel mendengarkan Program Pengajian Pagi . Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi yang terdiri dari 10 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 33
Pembagian Interval Kelas motivasi mendengarkan
Program Pengajian Pagi

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang

2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 34

Nilai motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Res	P1	P2	P3	P4	P5	P7	P8	P9	P10	Total	rata-rata	Keterangan
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	3.1	Tinggi
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30	3.3	Sangat Tinggi
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	3.2	Tinggi
4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	30	3.3	Sangat Tinggi
5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	3.5	Sangat Tinggi
6	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3.2	Tinggi
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	3.7	Sangat Tinggi
8	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30	3.3	Sangat Tinggi
9	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32	3.5	Sangat Tinggi

10	3	3	3	3	4	4	2	3	3	28	3.1	Tinggi
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3.1	Tinggi
16	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33	3.6	Sangat Tinggi
17	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	3.4	Sangat Tinggi
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33	3.6	Sangat Tinggi
19	3	4	4	2	3	4	3	4	3	30	3.3	Sangat Tinggi
20	3	4	4	2	4	3	3	3	3	29	3.2	Tinggi
21	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29	3.2	Tinggi
22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30	3.3	Sangat Tinggi
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
24	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	3.5	Sangat Tinggi
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2.8	Tinggi
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3.2	Tinggi
28	4	3	4	4	3	3	4	4	2	31	3.4	Sangat Tinggi
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	3.7	Sangat Tinggi
30	3	4	4	2	4	4	4	4	3	32	3.5	Sangat Tinggi

31	4	3	4	2	4	4	2	4	3	30	3.3	Sangat Tinggi
32	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3.2	Tinggi
33	2	4	3	2	2	3	1	4	2	23	2.5	Sedang
34	3	2	3	3	4	4	2	4	4	29	3.2	Tinggi
35	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31	3.4	Sangat Tinggi
36	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32	3.5	Sangat Tinggi
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi
39	3	3	3	3	3	4	3	4	4	30	3.3	Sangat Tinggi
40	4	4	4	4	4	3	4	3	1	31	3.4	Sangat Tinggi
41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
42	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	3.5	Sangat Tinggi
43	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31	3.4	Sangat Tinggi
44	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	3.6	Sangat Tinggi
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
46	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33	3.6	Sangat Tinggi
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
48	2	4	4	2	4	4	4	4	3	31	3.4	Sangat Tinggi
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi

50	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
51	4	4	4	4	1	3	1	4	1	26	2.8	Tinggi
52	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3.2	Tinggi
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi
54	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	3.7	Sangat Tinggi
55	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	3.7	Sangat Tinggi
56	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31	3.4	Sangat Tinggi
57	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	3.7	Sangat Tinggi
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.8	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	3.7	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
61	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33	3.6	Sangat Tinggi
62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
63	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32	3.5	Sangat Tinggi
64	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30	3.3	Sangat Tinggi
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
66	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	3.3	Sangat Tinggi
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.8	Sangat

												Tinggi
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.8	Sangat Tinggi
70	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30	3.3	Sangat Tinggi
71	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33	3.6	Sangat Tinggi
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
73	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	3.7	Sangat Tinggi
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3.8	Sangat Tinggi
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.8	Sangat Tinggi
76	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	3.5	Sangat Tinggi
77	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.7	Sangat Tinggi
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.8	Sangat Tinggi
79	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33	3.6	Sangat Tinggi
80	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33	3.6	Sangat Tinggi
81	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32	3.5	Sangat Tinggi
82	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	3.7	Sangat Tinggi
83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3.1	Tinggi
84	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33	3.6	Sangat Tinggi
Rata-rata motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi										2694	3.5	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi sebagai berikut:

Tabel 35
Presentase motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	0	0%
Sedang	1	1,2%
Tinggi	15	17,8%
Sangat Tinggi	68	82%
Total	84	100

Tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi oleh pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 1 responden (1,2%) dalam kategori sedang, 15 responden (17,8%) dalam kategori tinggi dan 68 responden (82%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang untuk indikator motivasi mendengarkan Progam Pengajian Pagi dalam kategori sangat tinggi.

2) Pemahaman terhadap materi siaran

Indikator ini menjelaskan pendengar dalam mendengarkan Progam Pengajian Pagi dapat menyerap isi pesannya dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden

tentang pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi, maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan pada variabel mendengarkan Program Pengajian Pagi.

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi, yang terdiri dari 6 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 36
Pembagian Interval Kelas Pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi,

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan dijumlahkan, lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana pemahaman terhadap Progam Pengajian Pagi yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 37
Nilai Pemahaman terhadap Progam Pengajian Pagi

Res	P11	P13	P15	P16	P17	P19	total	rata-rata	Keterangan
1	4	3	4	3	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
2	4	4	3	3	2	3	19	3.1	Tinggi
3	4	3	3	3	3	3	19	3.1	Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
5	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
6	3	4	3	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
7	3	4	3	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
8	3	3	3	4	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
9	4	3	4	2	3	3	19	3.1	Tinggi
10	3	3	4	3	4	3	20	3.3	Sangat Tinggi

11	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
13	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
14	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
15	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
16	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
17	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
18	3	3	4	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
19	4	3	4	3	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
20	3	3	4	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
21	3	3	4	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
22	4	3	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
23	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
24	3	4	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
25	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
26	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
27	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
28	3	4	4	4	4	3	22	3.6	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
30	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
31	4	3	4	3	4	4	22	3.6	Sangat

									Tinggi
32	3	4	4	3	3	3	20	3.3	Sangat Tinggi
33	3	4	4	3	1	3	18	3	Tinggi
34	4	3	4	3	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
35	4	3	4	3	3	3	20	3.3	Sangat Tinggi
36	3	4	3	3	4	3	20	3.3	Sangat Tinggi
37	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
38	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
39	1	4	3	3	3	1	15	2.5	Sedang
40	3	3	3	4	3	4	20	3.3	Sangat Tinggi
41	3	4	4	4	2	4	21	3.5	Sangat Tinggi
42	4	4	4	4	2	3	21	3.5	Sangat Tinggi
43	3	4	4	3	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
44	1	4	4	2	3	3	17	2.8	Tinggi
45	3	4	4	4	3	4	22	3.6	Sangat Tinggi
46	4	3	4	4	4	4	23	3.8	Sangat Tinggi
47	4	3	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
48	4	4	4	4	3	4	23	3.8	Sangat Tinggi
49	3	3	3	4	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
50	3	4	4	3	4	3	21	3.5	Sangat

									Tinggi
51	3	4	4	3	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
52	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
53	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
54	4	4	4	3	4	3	22	3.6	Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	4	3	23	3.8	Sangat Tinggi
56	4	4	4	4	3	3	22	3.6	Sangat Tinggi
57	4	3	3	3	4	3	20	3.3	Sangat Tinggi
58	4	3	3	3	4	3	20	3.3	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	1	4	21	3.5	Sangat Tinggi
60	2	2	2	3	3	3	15	2.5	Sedang
61	4	3	4	3	3	3	20	3.3	Sangat Tinggi
62	3	4	4	4	4	3	22	3.6	Sangat Tinggi
63	3	3	4	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
64	4	4	4	4	3	4	23	3.8	Sangat Tinggi
65	3	3	3	3	4	4	20	3.3	Sangat Tinggi
66	3	4	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
67	4	4	4	3	4	4	23	3.8	Sangat Tinggi
68	3	4	4	4	4	4	23	3.8	Sangat Tinggi

69	3	4	4	3	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
70	3	4	4	3	3	2	19	3.1	Tinggi
71	4	4	4	4	3	3	22	3.6	Sangat Tinggi
72	3	4	4	3	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
73	3	4	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
74	3	4	4	4	3	4	22	3.6	Sangat Tinggi
75	4	4	4	4	3	4	23	3.8	Sangat Tinggi
76	3	3	3	3	4	4	20	3.3	Sangat Tinggi
77	4	3	4	4	3	4	22	3.6	Sangat Tinggi
78	3	3	4	3	3	4	20	3.3	Sangat Tinggi
79	4	3	4	3	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
80	3	3	3	3	3	4	19	3.1	Tinggi
81	4	3	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
82	3	3	4	4	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
83	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
84	3	3	4	4	4	4	22	3.6	Sangat Tinggi
Rata-rata pemahaman terhadap Progam Pengajian Pagi							1776	3.5	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi sebagai berikut:

Tabel 38
Presentase pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	2	2,4%
Tinggi	14	13,6%
Sangat Tinggi	68	84%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian terhadap siaran program Kajian Sore oleh pendengar ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 2 responden (2,4%) dalam kategori sedang, 14 responden (13,6%) dalam kategori tinggi dan 68 responden (84%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang terhadap indikator pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi dalam kategori sangat tinggi.

3) Intensitas mendengarkan

Indikator ini menjelaskan seberapa sering atau tidaknya khalayak umum mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden

tentang intensitas mendengarkan, maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 10 pernyataan pada variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi.

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai intensitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi yang terdiri dari 10 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 39
Pembagian Interval Kelas Intensitas Mendengarkan
Progam Pengajian Pagi

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana intensitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 40

Nilai Intensitas Mendengarkan Progam Pengajian Pagi

Res	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		rata - rata	keterangan
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0			
1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35	3.5	Sangat Tinggi
2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	3.6	Sangat Tinggi
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3.2	Tinggi
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3.7	Sangat Tinggi
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3.8	Sangat Tinggi
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35	3.5	Sangat Tinggi
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	3.8	Sangat Tinggi
8	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	3.3	Sangat Tinggi

9	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
10	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32	3.2	Tinggi
11	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35	3.5	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3.9	Sangat Tinggi
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3.2	Tinggi
14	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	Tinggi
16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	32	3.2	Tinggi
17	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33	3.3	Sangat Tinggi
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3.2	Tinggi
19	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	30	3	Tinggi
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	3.1	Tinggi
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	2.9	Tinggi
22	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	3.3	Sangat Tinggi
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3.8	Sangat Tinggi
24	3	4	3	2	4	3	4	3	1	4	31	3.1	Tinggi
25	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30	3	Tinggi
26	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	3.8	Sangat Tinggi
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	3.2	Tinggi
28	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	3.4	Sangat Tinggi
31	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	32	3.2	Tinggi
32	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30	3	Tinggi

33	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	28	2.8	Tinggi
34	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33	3.3	Sangat Tinggi
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3.1	Tinggi
36	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	3.7	Sangat Tinggi
37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3.5	Sangat Tinggi
38	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	34	3.4	Sangat Tinggi
39	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	3.5	Sangat Tinggi
40	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	35	3.5	Sangat Tinggi
41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	3.8	Sangat Tinggi
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3.1	Tinggi
43	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	33	3.3	Sangat Tinggi
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3.3	Sangat Tinggi
45	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35	3.5	Sangat Tinggi
46	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	3.3	Sangat Tinggi
47	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	3.6	Sangat Tinggi
48	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	28	2.8	Tinggi
49	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	3.6	Sangat Tinggi
50	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36	3.6	Sangat Tinggi
51	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	31	3.1	Tinggi
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	Tinggi
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3.1	Tinggi

54	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	3.2	Tinggi
56	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
57	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	34	3.4	Sangat Tinggi
58	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3.9	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	Sangat Tinggi
61	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3.5	Sangat Tinggi
62	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	3.7	Sangat Tinggi
63	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35	3.5	Sangat Tinggi
64	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34	3.4	Sangat Tinggi
65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9	Sangat Tinggi
66	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	3.4	Sangat Tinggi
67	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3.3	Sangat Tinggi
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9	Sangat Tinggi
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9	Sangat Tinggi
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2.9	Tinggi
71	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	34	3.4	Sangat Tinggi
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3.9	Sangat

																	Tinggi
73	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	3.7	Sangat Tinggi				
74	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37	3.7	Sangat Tinggi				
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9	Sangat Tinggi				
76	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34	3.4	Sangat Tinggi				
77	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3.6	Sangat Tinggi				
78	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	36	3.6	Sangat Tinggi				
79	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	33	3.3	Sangat Tinggi				
80	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	36	3.6	Sangat Tinggi				
81	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3.8	Sangat Tinggi				
82	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35	3.5	Sangat Tinggi				
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	Sangat Tinggi				
84	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36	3.6	Sangat Tinggi				
Rata-rata intensitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi											2897	3.4	Sangat Tinggi				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan intensitas mendengarkan Progam Pengajian Pagi sebagai berikut:

Tabel 41
Presentase intensitas mendengarkan Program Pengajian
Pagi

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	23	27%
Sangat Tinggi	61	73%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi oleh pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 23 responden (27%) dalam kategori tinggi dan 61 responden (73%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang dalam intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi dalam kategori sangat tinggi.

b. Data perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen perilaku keagamaan pendengar adalah skor yang diperoleh dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Dari variabel perilaku keagamaan pendengar ditarik lima indikator

yaitu dimensi keyakinan atau akidah Islam, dimensi praktek agama atau syariah, dimensi pengamalan atau akhlak, dimensi pengetahuan atau ilmu, dan dimensi pengalaman atau penghayatan.

1) Dimensi keyakinan atau akidah Islam

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajara-ajaran agamanya. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan pada variabel perilaku keagamaan pendengar. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi keyakinan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 4 butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban} - 1}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 42
Pembagian Interval Kelas dimensi keyakinan

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana keyakinan pendengar yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 43
Nilai Dimensi Keyakinan

Res	P1	P3	P4	P6	Total	rata-rata	keterangan
1	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
2	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
3	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	16	4	Sangat

							Tinggi
5	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
6	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
7	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
8	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
9	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
10	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
11	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
13	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
14	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
15	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
16	3	4	3	3	13	3.25	Sangat Tinggi
17	3	4	3	3	13	3.25	Sangat Tinggi
18	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
19	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
20	4	4	4	2	14	3.5	Sangat Tinggi
21	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi

22	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
23	3	4	3	3	13	3.25	Sangat Tinggi
24	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
25	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
26	4	4	2	4	14	3.5	Sangat Tinggi
27	3	4	2	3	12	3	Tinggi
28	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
29	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
30	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
31	4	4	1	4	13	3.25	Tinggi
32	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
33	4	4	4	2	14	3.5	Sangat Tinggi
34	3	3	3	3	12	3	Tinggi
35	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
36	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
37	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
38	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
39	4	4	3	3	14	3.5	Sangat

							Tinggi
40	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
41	3	4	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
42	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
43	3	4	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
44	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
45	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
46	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
47	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
48	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
49	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
50	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
51	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
52	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
53	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
56	4	4	2	3	13	3.25	Tinggi
57	4	4	4	2	14	3.5	Sangat

							Tinggi
58	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
61	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
62	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
63	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
64	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
65	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
66	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
67	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
68	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
69	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
70	3	3	3	3	12	3	Tinggi
71	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
72	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
73	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
74	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
75	4	4	4	4	16	4	Sangat

							Tinggi
76	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
77	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
78	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
79	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
80	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
81	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
82	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
83	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
84	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
Rata-rata dimensi keyakinan					1257	3,7	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan Dimensi Keyakinan pendengar sebagai berikut:

Tabel 44
Presentase Dimensi Keyakinan

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	13	15%
Sangat Tinggi	71	85%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa keyakinan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 13 responden (15%) dalam kategori tinggi dan 71 responden (85%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa keyakinan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang memiliki dimensi keyakinan dalam kategori sangat tinggi.

2) Dimensi ritualistik/praktik

Dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat komitmen seseorang dalam menjalankan kegiatan ritual sebagaimana dianjurkan oleh agama yang dianutnya. Seperti pelaksanaan salat, puasa, zakat, haji bila mampu, pembacaan Al-Quran, pemanjatan doa. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan pada variabel perilaku keagamaan pendengar. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi praktik agama yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

Alternatif jawaban tertinggi – Alternatif jawaban terendah

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah alternatif jawaban}}{4 - 1} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 45
Pembagian Interval Kelas Dimensi Praktik Agama

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana dimensi praktik agama yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 46
 Nilai Dimensi Praktik Agama

Res	p7	p8	p9	p11	Total	Rata-rata	Keterangan
1	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
2	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
3	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
4	4	3	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
5	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
6	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
7	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
8	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
9	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
10	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
11	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
13	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
14	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
15	4	4	4	2	14	3.5	Sangat Tinggi
16	3	3	3	3	12	3	Tinggi
17	3	3	3	3	12	3	Tinggi
18	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
19	4	3	4	2	13	3.25	Tinggi
20	3	3	2	2	10	2.5	Sedang
21	3	3	3	3	12	3	Tinggi
22	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
23	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
24	3	3	3	3	12	3	Tinggi
25	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
26	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
27	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
28	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
29	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi

30	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
31	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
32	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
33	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
34	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
35	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
36	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
37	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
38	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
39	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
40	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
41	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
42	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
43	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
44	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
45	3	4	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
46	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
47	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
48	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
49	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
50	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
51	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
52	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
53	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
55	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
56	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
57	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
58	2	4	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
60	2	4	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
61	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
62	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
63	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi

64	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
65	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
66	3	3	3	3	12	3	Tinggi
67	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
68	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
69	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
70	3	3	3	3	12	3	Tinggi
71	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
72	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
73	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
74	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
75	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
76	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
77	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
78	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
79	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
80	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
81	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
82	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
83	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
84	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
Rata-rata dimensi praktik agama					1244	3.7	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dimensi praktik agama pendengar sebagai berikut:

Tabel 47

Presentase Dimensi Praktik Agama

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	1	1,2%
Tinggi	10	11,9%

Sangat Tinggi	73	86,9%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa praktik agama pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 1 responden (1,2%) dalam kategori sedang, 10 responden (11,9%) dalam kategori Tinggi dan 73 responden (46,7%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa komunitas pendengar setia di Kota Semarang memiliki dimensi praktik agama dalam kategori sangat tinggi.

3) Dimensi ekspresional/pengalaman

Dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Seperti perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenang dan bahagia karena menuhankan Allah, bertawakal, dan bersyukur kepada Allah. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan pada variabel perilaku keagamaan pendengar. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi pengalaman

agama yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 48
Pembagian Interval Kelas dimensi pengalaman agama

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya

bagaimana dimensi pengalaman agama yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 49

Nilai Dimensi pengalaman Agama

Res	P13	P15	P16	P17	P18	Total	Rata-rata	Keterangan
1	3	4	4	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
2	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
3	3	4	4	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
5	4	4	3	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
6	3	4	3	3	4	17	3.4	Sangat Tinggi
7	3	4	4	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
8	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
9	4	4	4	3	4	19	3.8	Sangat Tinggi
10	3	4	3	3	3	16	3.2	Tinggi
11	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
12	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
13	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
14	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
15	2	3	3	3	3	14	2.8	Tinggi

16	3	4	3	2	3	15	3	Tinggi
17	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
18	3	4	3	4	3	17	3.4	Sangat Tinggi
19	4	4	3	4	2	17	3.4	Sangat Tinggi
20	4	4	4	3	3	18	3.6	Sangat Tinggi
21	3	3	4	2	3	15	3	Tinggi
22	3	4	3	4	3	17	3.4	Sangat Tinggi
23	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
24	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
25	4	3	3	4	3	17	3.4	Sangat Tinggi
26	3	4	4	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
27	3	3	3	4	3	16	3.2	Tinggi
28	4	4	3	2	4	17	3.4	Sangat Tinggi
29	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
30	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
31	1	4	3	3	3	14	2.8	Tinggi
32	4	3	3	3	4	17	3.4	Sangat Tinggi
33	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
34	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
35	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
36	4	4	4	4	2	18	3.6	Sangat Tinggi
37	4	4	3	4	4	19	3.8	Sangat

								Tinggi
38	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
39	3	3	4	2	3	15	3	Tinggi
40	4	4	3	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
41	4	3	4	2	4	17	3.4	Sangat Tinggi
42	4	4	3	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
43	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
44	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
45	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
46	3	4	4	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
47	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
48	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
49	4	4	4	2	4	18	3.6	Sangat Tinggi
50	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
51	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
52	4	4	3	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
53	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
54	4	4	4	2	4	18	3.6	Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	4	20	4	Sangat

								Tinggi
56	4	4	4	3	3	18	3.6	Sangat Tinggi
57	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
58	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
61	3	3	3	4	3	16	3.2	Tinggi
62	3	4	3	4	3	17	3.4	Sangat Tinggi
63	4	4	3	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
64	3	3	3	4	4	17	3.4	Sangat Tinggi
65	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
66	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
67	4	4	3	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
68	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
69	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
70	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
71	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
72	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
73	4	4	4	4	3	19	3.8	Sangat Tinggi

74	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
75	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
76	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
77	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
78	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
79	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
80	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
81	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
82	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
83	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
84	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
Rata-rata pengalaman agama						1536	3.6	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dimensi pengalaman agama pendengar sebagai berikut:

Tabel 50
Presentase Dimensi pengalaman Agama

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	12	14%

Sangat Tinggi	72	86%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengalaman agama pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 12 responden (14%) dalam kategori tinggi dan 72 responden (86%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang memiliki dimensi praktik agama dalam kategori baik dan sangat tinggi.

4) Dimensi intelektual/pengetahuan

Dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agamanya sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Seperti pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam, dan sejarah Islam. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan pada variabel perilaku keagamaan pendengar. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi pengetahuan agama yang terdiri dari 4

pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban} - 1}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4 - 1} = \frac{3}{3} = 1,00$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 51

Pembagian Interval Kelas dimensi pengetahuan agama

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya

bagaimana dimensi pengetahuan agama yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 52
Nilai Dimensi pengetahuan Agama

Res	P20	P21	P22	P24	Total	Rata-rata	Keterangan
1	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
2	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
3	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
4	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
5	2	3	4	4	13	3.25	Tinggi
6	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
7	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
8	4	3	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
9	3	3	3	3	12	3	Tinggi
10	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
11	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
13	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
14	2	3	4	2	11	2.75	Sangat Tinggi
15	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
16	3	3	3	3	12	3	Tinggi

17	3	3	3	3	12	3	Tinggi
18	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
19	2	4	4	3	13	3.25	Tinggi
20	3	4	4	3	14	3.5	Tinggi
21	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
22	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
23	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
24	3	3	3	2	11	2.75	Sangat Tinggi
25	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
26	3	2	3	4	12	3	Tinggi
27	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
28	4	4	4	3	15	3.75	Tinggi
29	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
30	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
31	3	1	4	4	12	3	Tinggi
32	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
33	4	4	4	2	14	3.5	Sangat Tinggi
34	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
35	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
36	2	4	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
37	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
38	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
39	3	3	3	3	12	3	Tinggi
40	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi

41	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
42	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
43	4	3	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
44	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
45	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
46	3	3	3	3	12	3	Tinggi
47	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
48	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
49	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
50	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
51	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
52	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
53	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
55	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
56	3	2	4	3	12	3	Sangat Tinggi
57	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
58	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi

59					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
60					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
61					13	3.25	Tinggi
	3	3	3	4			
62					12	3	Tinggi
	3	3	3	3			
63					14	3.5	Sangat Tinggi
	3	4	4	3			
64					15	3.75	Sangat Tinggi
	4	3	4	4			
65					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
66					14	3.5	Sangat Tinggi
	4	3	4	3			
67					14	3.5	Sangat Tinggi
	3	4	4	3			
68					15	3.75	Sangat Tinggi
	4	4	4	3			
69					14	3.5	Sangat Tinggi
	4	3	4	3			
70					14	3.5	Sangat Tinggi
	3	3	4	4			
71					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
72					15	3.75	Sangat Tinggi
	4	4	4	3			
73					14	3.5	Sangat Tinggi
	3	4	4	3			
74					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
75					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
76					16	4	Sangat Tinggi
	4	4	4	4			
77					16	4	Sangat
	4	4	4	4			

							Tinggi
78	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
79	4	3	3	3	13	3.25	Tinggi
80	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
81	4	4	4	2	14	3.5	Sangat Tinggi
82	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
83	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
84	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
Rata-rata dimensi pengetahuan agama					1207	3.6	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dimensi pengetahuan agama pendengar sebagai berikut:

Tabel 53
Presentase Dimensi Pengetahuan Agama

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	24	28,5%
Sangat Tinggi	60	71,5%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan agama pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%)

dalam kategori sedang, 24 responden (28,5%) dalam kategori tinggi dan 60 responden (71,5%) kategori sangat baik. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang memiliki dimensi pengetahuan agama dalam kategori sangat tinggi.

5) Dimensi konsekuensi/pengamalan

Dimensi ini berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Seperti perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, memaafkan, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku seksual, dan berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 5 pernyataan pada variabel perilaku keagamaan pendengar. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi pengamalan agama yang terdiri dari 5 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 54

Pembagian Interval Kelas dimensi pengamalan agama

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana dimensi pengamalan agama yang memiliki 84 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 55
 Nilai Dimensi Pengamalan Agama

Res	P25	P26	P27	P28	P30	Total	Rata-rata	Keterangan
1	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
2	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
3	4	3	3	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
4	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
5	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
6	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
7	4	3	4	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
8	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
9	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
10	3	3	3	4	3	16	3.2	Tinggi
11	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
13	4	3	3	3	3	16	3.2	Tinggi
14	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
15	3	3	2	3	3	14	2.8	Tinggi
16	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
17	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
18	3	3	3	4	4	17	3.4	Sangat

								Tinggi
19	4	3	2	4	4	17	3.4	Sangat Tinggi
20	4	2	2	2	3	13	2.6	Tinggi
21	4	3	3	3	3	16	3.2	Tinggi
22	3	4	3	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
23	4	4	4	3	4	19	3.8	Sangat Tinggi
24	3	4	3	3	3	16	3.2	Tinggi
25	4	3	4	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
26	4	3	3	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
27	4	3	3	3	4	17	3.4	Sangat Tinggi
28	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
29	3	4	3	3	3	16	3.2	Tinggi
30	3	4	3	3	3	16	3.2	Tinggi
31	3	4	4	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
32	3	4	4	4	3	18	3.6	Sangat Tinggi
33	2	4	4	2	3	15	3	Tinggi
34	3	4	3	3	4	17	3.4	Sangat Tinggi
35	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
36	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
37	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
38	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi

39	4	4	3	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
40	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
41	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
42	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
43	4	4	3	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
44	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
45	4	4	4	3	4	19	3.8	Sangat Tinggi
46	4	3	3	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
47	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
48	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
49	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
50	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
51	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
52	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
53	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	3	19	3.8	Sangat Tinggi
56	4	3	4	4	3	18	3.6	Sangat

								Tinggi
57	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
58	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
61	3	3	3	3	4	16	3.2	Tinggi
62	4	4	3	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
63	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
64	4	4	3	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
65	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
66	4	3	3	3	3	16	3.2	Tinggi
67	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
68	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
69	4	4	3	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
70	4	4	3	3	3	17	3.4	Sangat Tinggi
71	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
72	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
73	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
74	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi

75	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
76	4	4	4	3	4	19	3.8	Sangat Tinggi
77	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
78	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
79	2	4	3	3	4	16	3.2	Tinggi
80	4	4	4	1	4	17	3.4	Sangat Tinggi
81	4	3	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
82	4	4	4	3	4	19	3.8	Sangat Tinggi
83	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
84	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
Rata-rata pengamalan agama						1552	3.7	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dimensi pengamalan agama pendengar sebagai berikut:

Tabel 56
Presentase Dimensi Pengamalan Agama

	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	14	16,6%
Sangat Tinggi	70	83,4%
Total	84	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengamalan agama pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 14 responden (16,6%) dalam kategori baik dan 70 responden (83,4%) kategori sangat baik. Secara menyeluruh kebanyakan responden (55,6%) menyatakan bahwa pengamalan agama pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang dalam kategori sangat tinggi.

c) Mencari nilai rata-rata (mean)

Mencari nilai rata-rata dari variabel x (mendengarkan Program Pengajian Pagi) dan variabel y (perilaku keagamaan pendengar). Dari tabel hasil data kemudian dicari nilai mean dari variabel x (mendengarkan Program Pengajian Pagi) menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

1) Mean dari variabel X (mendengarkan Program Pengajian Pagi)

Mendengarkan Program Pengajian Pagi meliputi motivasi mendengarkan, pemahaman materi Program Pengajian Pagi, dan intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi. Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu pada skor Likert yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner meliputi Sangat

Setuju dengan skor 4, Setuju dengan skor 3, Tidak Setuju mendapatkan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1 sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S diberi skor 2, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 3, untuk alternatif jawaban STS diberi skor 4. Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel X (mendengarkan Progam Pengajian Pagi) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variable mendengarkan Progam Pengajian Pagi (X). Kemudian untuk memperoleh skor rata-rata keseluruhan dari 84 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi banyaknya jumlah responden (84). Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi dari ke- 84 responden. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran Data Penelitian variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi (X). Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk mendengarkan Progam Pengajian Pagi:

Tabel 57
 Nilai Rata-Rata mendengarkan Program Pengajian Pagi

No	Kategori mendengarkan Program Pengajian Pagi	Skor Rata-Rata
1	Motivasi mendengarkan	3,5
2	Pemahaman terhadap siaran	3,5
3	Intensitas mendengarkan program radio	3,4

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (mean):

- a) Motivasi mendengarkan 3,5 artinya pendengar memiliki rata-rata motivasi mendengarkan Program Pengajian Pagi sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
 - b) Pemahaman terhadap siaran 3,5 artinya pendengar memiliki rata-rata Pemahaman terhadap Program Pengajian Pagi sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
 - c) Intensitas mendengarkan program radio 3,4 artinya pendengar memiliki rata-rata intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi yang sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- 2) Mean dari variabel Y (perilaku keagamaan pendengar).

Religiusitas meliputi dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman beragama, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengamalan. Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu pada

skor Likert yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner meliputi Sangat Setuju dengan skor 4, Setuju dengan skor 3, Tidak Setuju mendapatkan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1 sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S diberi skor 2, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 3, untuk alternatif jawaban STS diberi skor 4. Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel Y (perilaku keagamaan pendengar) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variabel perilaku keagamaan pendengar (Y). Kemudian untuk memperoleh skor rata-rata keseluruhan dari 84 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi banyaknya jumlah responden (84). Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel perilaku keagamaan pendengar dari ke-84 responden. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran Data Penelitian variabel perilaku keagamaan pendengar (Y).

Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk kategori perilaku keagamaan pendengar:

Tabel 58
 Nilai Rata-Rata Perilaku Keagamaan pendengar

No	Kategori Perilaku Keagamaan	Skor Rata-Rata
1	Dimensi Keyakinan	3,7
2	Dimensi Praktek Agama	3,7
3	Dimensi pengalaman Agama	3,6
4	Dimensi Pengetahuan Agama	3,6
5	Dimensi Pengamalan	3,7

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (mean):

- a) Dimensi keyakinan 3,7 artinya pendengar memiliki rata-rata keyakinan tentang agama yang sangat baik jika dilihat dari nilai interval.
- b) Dimensi praktek agama 3,7 artinya pendengar memiliki rata-rata praktek agama yang sangat baik jika dilihat dari nilai interval.
- c) Dimensi pengalaman Agama 3,6 artinya pendengar memiliki rata-rata pengalaman agama yang sangat baik jika dilihat dari nilai interval.
- d) Dimensi Pengetahuan Agama 3,7 artinya santri memiliki rata-rata pengetahuan agama yang sangat baik jika dilihat dari nilai interval.

2. Uji Asumsi

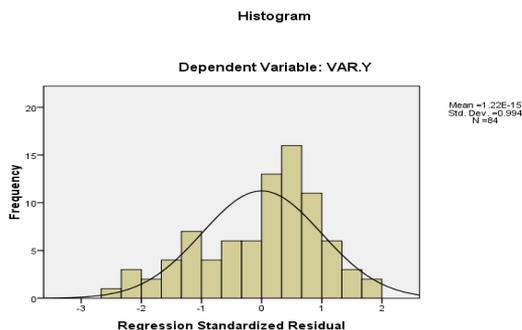
Uji asumsi merupakan salah satu uji pra syarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis uji asumsi bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data

serta menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang dilakukan (Latan dan Temalagi, 2013: 56). Uji asumsi dilakukan sebelum uji hipotesis dan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang sering dilakukan dalam analisis statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang mempunyai distribusi normal. Analisis regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Latan dan Temalagi, 2013: 56). Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik berupa grafik histogram dan grafik P-P Plot. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

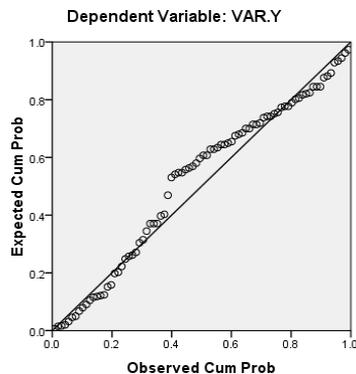
Gambar 1
Uji Normalitas dengan Histogram



Gambar di atas merupakan grafik histogram. Gambar histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga dinyatakan normal.

Gambar 2
Uji Normalitas dengan P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 merupakan garafik P- P Plot. Garafik P- P Plot bertujuan untuk mendeteksi kenormalan dengan melihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal sehingga dikatakan memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2010: 61). Pada gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti

arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik histogram dan grafik P-P Plot perlu diperkuat dengan uji statistik. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Komogorov-Smirnov*. Uji statistik dapat dilihat pada tabel 61 dan tabel 62.

Tabel 59

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR.X	VAR.Y
N		84	84
Normal Parameters ^a	Mean	87.70	80.90
	Std. Deviation	6.164	6.156
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.149
	Positive	.058	.125
	Negative	-.108	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.994	1.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.048
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 60
Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Asymp. Sig	Sig	Keterangan
1	Mendengarkan Progam Pengajian Pagi (Variabel X)	0.277	0.05	$0.277 > 0.05$ (Normal)
2	Perilaku keagamaan pendengar (Variabel Y)	0.048	0.05	$0.048 > 0.05$ (Normal)

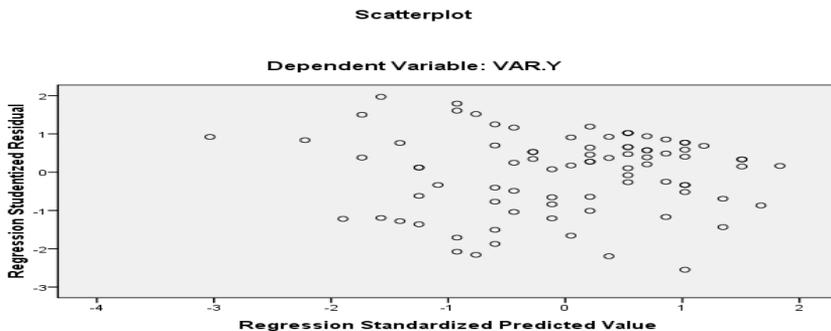
Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika signifikansi (Asymp.sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2010: 58). Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 28 dan tabel 29 menunjukkan bahwa data pada setiap variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi dan variabel perilaku keagamaan mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel mendengarkan Progam Pengajian Pagi mempunyai signifikansi sebesar $0.277 > 0.05$. Sedangkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel perilaku keagamaan pendengar mempunyai signifikansi sebesar $0.048 > 0.05$. Sehingga hasil kedua variabel menunjukkan distribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitasnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan scatterplots regresi dengan melihat pola titik-titik (Priyatno, 2010, 67). Uji heteroskedastisitas dibantu dengan program SPSS 16.0. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3

Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, variabel mendengarkan Program Pengajian

Pagi dan variabel perilaku keagamaan Pendengar memiliki varian yang berbeda.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0. Analisis regresi sederhana pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Ada dua komponen yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, yaitu signifikansi uji t dan koefisien determinasi (*R-Square*) (Latan dan Temalagi, 2013: 80). Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi. Uji hipotesis akan menghasilkan sebuah jawaban atas hipotesis yang diajukan pada penelitian apakah diterima atau ditolak. Adapun hipotesis ini adalah ada pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Teknik analisis regresi sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 63 dan 64.

Tabel 61
Koefisien regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.395	8.597		4.699	.000
	VAR.X	.462	.098	.463	4.724	.000

a. Dependent Variable: VAR.Y

Tabel 62
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.214	.204	5.491

a. Predictors: (Constant), VAR.X

b. Dependent Variable: VAR.Y

Berdasarkan uji signifikansi t di atas diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil, maka dapat disimpulkan bahwa mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Dari

analisis di atas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah $Y = \alpha + \beta X$, sehingga $Y = 40.395 + 0.462X$. Koefisien determinasi sebesar 0.214 yang memiliki arti bahwa pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar adalah sebesar 21.4 % dan sisanya 78.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara mendengarkan Program Pengajian Pagi dengan perilaku keagamaan pendengar, yang artinya semakin sering mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM, semakin meningkat perilaku keagamaannya pendengar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan Program Pengajian Pagi dapat menjadikan prediktor meningkatnya perilaku keagamaan pendengar.

Hasil analisis data uji regresi dengan menggunakan SPSS 16.0. di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar. Pengaruh ini diperoleh dari uji signifikansi t sebesar $0.000 < 0.05$. yang artinya ada pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar. Adapun besarnya *R Square* adalah 0.214, yang artinya mempunyai besar pengaruh sebanyak 21,4%. Adapun sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti diri sendiri (*intern*),

dan *ektern* yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan *institusional* (pendidikan), dan lingkungan masyarakat. Sehingga peran radio sebagai media dakwah dalam pembentukan perilaku keagamaan seseorang hanya berpengaruh sebesar 21,4% saja.

Adanya pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar menunjukkan bahwa media massa radio mampu mempertahankan eksistensi dalam menyampaikan kebaikan melalui program yang disajikan, meskipun perkembangan teknologi sangat pesat berkembangnya. Media massa radio pada dewasa ini tetap dapat dimanfaatkan oleh para pendengarnya dengan sebaik mungkin serta menjadi salah satu alat dalam mendapatkan keilmuaan, khususnya ilmu tentang agama. Karena dengan ilmu agama yang kuat maka menciptakan perilaku keagamaan tentang kebaikan yang disesuaikan dengan ajaran agama Islam.

Perilaku keagamaan seseorang terbentuk melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal didasarkan pada dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal timbul dari luar individu (Rahmat, 2000: 71). Faktor eksternal pada seseorang dapat timbul dari media massa, berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa perilaku keagamaan pendengar dipengaruhi oleh Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM sebesar 21,4%. Sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain, seperti dari diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM dan perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang, dapat ditarik kesimpulan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi (Variabel X) di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar (Variabel Y) di Kecamatan Mijen Kota Semarang dengan dibuktikan melalui uji t sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0.05. nilai *R Square* sebesar 0.214 yang menunjukkan besarnya pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar sebesar 21,4%. Adapun sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti dipengaruhi diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima dan signifikansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi lembaga stasiun Radio Aska FM untuk menambah durasi progamnya dan menyediakan telepon interaktif.
2. Saran bagi pendengar untuk meningkatkan intensitas mendengarkan Program Pengajian Pagi.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat, taufiq, dan hidayah dari Allah SWT. kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis berharap semoga karya skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya. Aamiin....

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D., dan Suroso, F. N. 1994. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- , 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ardianto, E., dan Erdinaya K. L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badadu., dan Zain. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen, P dan K. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamal, H., dan Fachruddin, A. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Dokumen Radio Aska FM, 2013.
- Dokumen data Monografi Kecamatan Mijen Kota Semarang. 2017.
- Fardianto, F. 2014. “ngecer-togel-di-rumah-Agus-dipergok-Kapolsek-Mijen”, dalam website yang beralamat www.merdeka.com, diakses pada tanggal 12 Januari 2017
- Fitriyah, L., dan Jauhar, M. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Effendy, Onong, U. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilmiyah, K. 2013. *Pengaruh Progam Siaran Mutiara Fajar di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap Perilaku Ukhuwah Islamiyah (Studi pada Pendengar yang Hadir di Radio Suara Giri FM)*". Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Istanto, W. 2006. *Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM Surakarta terhadap Pengamalan Ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyan Kota Surakarta*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Jalaludin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____.2003. *Psikologi Agama (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kemenag. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Kriyantono, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunika (Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawati, I. 2008. *Pengaruh Menonton Sinetron Rahasia Ilahi di TPI terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

- Latan, H., dan Selva, T. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Progam IBM SPSS 20.0*. Bandung: ALVABETA.
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Mc Quail, D., dan Windahl, S. 1993. *Communication Model For The Study of Mass Communication*. London and New York: Longman Inc.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muammar. 2015. “polisi-gerebek-pabrik-air-zam-zam-palsu-siap-edar-di-semarang”, dalam kriminalitas.com, diakses pada tanggal 24 Februari 2017.
- Muntekha, S. 2006. *Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Mega 107,3 FM terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Pendengarnya di Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Naim, C. M. 2010 *Pengaruh Mendengarkan Siaran Radio Dais terhadap Pemahaman Keagamaan Pedagang Pasar Johar Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Poerwadraminto, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyatno, D. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rajab, K. 2014. *Psikologi Agama*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Rakhmat, J. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosalia, N. “*Faktor-Faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio di Kota Semarang*” dalam *Jurnal Interaksi*, 2012.
- Rosyidi., dan Abdul, W. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Siregar., dan Sofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, Q. 2002. *Tafsir Al-Misbah Volume 7*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartin, C. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Berkomunikasi*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Suhendar, M. E., dan Supinah P. 1992. *Bahasa Indonesia (Keterampilan Berbahasa): Seri Mata Kuliah MKDU*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Syamsir, H. 2015. *Cara Termudah Mengaplikasikan Statistika Nonparametik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahib, A. 2015. *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Agama*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Wibowo, F. 2012. *Teknik Produksi Progam Radio Siaran*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.

Lampiran 1

**SKALA PENGARUH MENDENGARKAN PROGAM PENGAJIAN
PAGI DI RADIO ASKA FM TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN PENDENGAR DI KECAMATAN MIJEN KOTA
SEMARANG
IDENTITAS DIRI**

Nama :

Usia :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

Kami bermaksud meminta bantuan kepada anda dengan cara mengisi dua macam skala. Mohon anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini :

1. Dalam skala-skala ini terdapat sejumlah pertanyaan. Setelah membaca dengan seksama anda diminta memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda centang (V) pada pilihan yang telah disediakan, yaitu :

SS : Bila anda sangat sesuai dengan pernyataan

S : Bila anda sesuai dengan pernyataan

TS : Bila anda tidak sesuai dengan pernyataan

STS : Bila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan

2. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan atau kenyataan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya.

3. Apabila ada pernyataan yang secara kenyataan anda belum mengalaminya, anda dapat membayangkan bila suatu saat anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terhadap hal tersebut.
4. Dalam menjawab skala ini, anda tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima serta kerahasiaan identitas dan jawaban anda akan kami jamin.
5. Kesungguhan dan kejujuran anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Semarang,

2017

Penulis

A. Skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi (variabel X)

1. Motivasi Mendengarkan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bertambah ilmu agama Islam setelah mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
2	Saya tidak yakin jika mendengarkan Progam Pengajian Pagi bisa mengubah perilaku saya menjadi lebih baik				
3	Saya merasa terhibur dengan adanya lagu-lagu Islami yang diputarkan pada saat jedanya Progam Pengajian Pagi				
4	Saya tidak akan membagikan ilmu yang telah saya dapatkan dari Progam Pengajian Pagi ke orang lain				
5	Saya merasa pandai dari segi agama dikarenakan seringnya mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
6	Setelah mendengarkan Progam Pengajian Pagi, saya rasa tidak perlu lagi menuntut ilmu				
7	Adanya Progam Pengajian Pagi, membuat saya tahu tentang perkara yang baik dan buruk				
8	Saya terpaksa mendengarkan Progam Pengajian Pagi karena disuruh oleh orang lain				
9	Ketika mendengarkan Progam Pengajian Pagi saya termotivasi untuk melakukan kebaikan				
10	Saya beranggapan bahwa materi Progam Pengajian Pagi ditujukan pada kalangan tertentu saja				

2. Pemahaman Terhadap Siaran

11	Saya paham terhadap materi siaran Progam Pengajian Pagi karena materinya ringan				
12	Ilmu yang telah didapatkan dari Progam Pengajian Pagi dapat saya terapkan di kehidupan sehari-hari				
13	Progam Pengajian Pagi belum bisa menyesuaikan kebutuhan saya				
14	Progam Pengajian Pagi mengajak pendengarnya untuk mempraktikkan perilaku yang baik				
15	Saya sering lupa materi Progam Pengajian Pagi				
16	Gaya komunikasi pada penyampaian Progam Pengajian Pagi disesuaikan dengan pendengarnya				
17	Saya pesimis akan ilmu yang telah didapatkan dari Progam Pengajian Pagi apakah bisa bermanfaat atau tidak				
18	Mulai dari hal kecil sampai hal besar semuanya dibahas di Progam Pengajian Pagi				
19	Materi Progam Pengajian Pagi belum memberikan efek terhadap perubahan perilaku saya				
20	Materi siaran Progam Pengajian Pagi tidak cocok untuk semua usia				

3. Intensitas Mendengarkan Siaran

21	Saya jarang mendengarkan Progam Pengajian Pagi karena saya tidak menyukai acaranya				
----	--	--	--	--	--

22	Ketika mendengarkan Progam Pengajian Pagi, saya mengikuti dari awal hingga akhir acara				
23	Progam Pengajian Pagi merupakan acara yang membosankan				
24	Saya selalu mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM				
25	Setiap hari saya melewatkan Progam Pengajian Pagi sehingga saya tidak tahu isi pesan yang disampaikan				
26	Saya malas mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
27	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk sekedar mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
28	Saya mendengarkan Progam Pengajian Pagi setiap sebulan sekali				
29	Saya menjadi pendengar aktif pada Progam Pengajian Pagi mulai awal siaran hingga sekarang				
30	Progam Pengajian Pagi merupakan Progam siaran yang selalu kutunggu-tunggu				

B. Skala Perilaku Keagamaan Pendengar (Variabel Y)

1. Dimensi Keyakinan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah SWT. dapat menciptakan segala sesuatu				
2	Saya tidak percaya dengan adanya malaikat, bagi saya malaikat hanyalah mitos belaka				
3	Saya yakin bahwa kejadian di alam semesta ini terjadi karena proses ilmiah, bukan karena ada yang				

	mengatur-Nya				
4	Saya menyakini bahwa ajaran nabi Muhammad SAW. merupakan ajaran yang baik				
5	Saya percaya bahwa orang yang telah meninggal nantinya akan dibangkitkan pada akhir zaman				
6	Nasib saya sangat tergantung dari usaha yang saya lakukan, bukan karena taqdir Allah				

2. Dimensi Praktik Agama

7	Setiap bulan Ramadhan, saya menjalankan ibadah puasa				
8	Saya tidak melaksanakan sholat wajib sebagaimana seorang muslim melaksanakannya				
9	Saya melakukan pembayaran zakat fitrah tiap tahun				
10	Saya sering meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an				
11	Saya tidak mau pergi haji, karena bagi saya hanya membaung uang saja				
12	Ketika saya mendapat rejeki lebih, saya tidak gunakan untuk bersedekah melainkan saya gunakan untuk belanja				

3. Dimensi Pengetahuan Agama

13	Saya tidak tahu kejadian Isro' Mi'roj				
14	Ibadah sholat merupakan tiangnya agama				
15	Saya mengetahui bahwa wahyu pertama kali nabi Muhammad SAW. adalah QS. Al-Alaq ayat 1-5				

16	Melaksanakan ibadah puasa hanya mendatangkan lapar dan dahaga saja				
17	Saya tidak mengetahui kehidupan Rasulullah SAW. pada saat menjadi nabi atau Rasul				
18	Ajaran Islam mengajarkan bahwa mencuri, menipu, dan perjudian itu merupakan perbuatan yang dosa				

4. Dimensi Pengalaman

19	Jika saya melibatkan Allah, maka permasalahan yang saya hadapi akan mudah terpecahkan				
20	Keinginan saya banyak terwujud karena seringnya saya berdo'a pada Allah SWT.				
21	Walaupun saya mendapatkan peringatan dari Allah SWT. berupa musibah yang ada, saya tetap tidak menghiraukannya				
22	Ketika saya menjalani aktivitas, seringkali hati saya tidak tenang				
23	Ketika saya mendengarkan adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, hati saya langsung bergetar				
24	Saya mengingat Allah SWT. ketika membutuhkan saja				

5. Dimensi Pengamalan

25	Saya belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan di tempat tinggal saya				
26	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan tempat tinggal saya				
27	Jika ada teman yang terkena				

	musibah, saya berusaha untuk membantunya				
28	Saya tidak pernah memberikan sumbangan berupa uang untuk keperluan kegiatan keagamaan				
29	Jika ada tetangga yang sedang kesusahan, saya tidak menghiraukan dan tidak memperdulikannya				
30	Saya berpakaian sesuai ketentuan agama Islam				

Lampiran 2

**SKALA PENGARUH MENDENGARKAN PROGAM PENGAJIAN
PAGI
DI RADIO ASKA FM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
PENDENGAR DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG
SETELAH UJI COBA
IDENTITAS DIRI**

Nama :

Usia :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

Kami bermaksud meminta bantuan kepada anda dengan cara mengisi dua macam skala. Mohon anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini :

6. Dalam skala-skala ini terdapat sejumlah pertanyaan. Setelah membaca dengan seksama anda diminta memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda centang (V) pada pilihan yang telah disediakan, yaitu :

SS : Bila anda sangat sesuai dengan pernyataan

S : Bila anda sesuai dengan pernyataan

TS : Bila anda tidak sesuai dengan pernyataan

STS : Bila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan

7. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan atau kenyataan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya.
8. Apabila ada pernyataan yang secara kenyataan anda belum mengalaminya, anda dapat membayangkan bila suatu saat anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi anda terdapat hal tersebut.
9. Dalam menjawab skala ini, anda tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima serta kerahasiaan identitas dan jawaban anda akan kami jamin.
10. Kesungguhan dan kejujuran anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Semarang,

2017

Penulis

A. Skala mendengarkan Progam Pengajian Pagi (variabel X)

1. Motivasi Mendengarkan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bertambah ilmu agama Islam setelah mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
2	Saya tidak yakin jika mendengarkan Progam Pengajian Pagi bisa mengubah perilaku saya menjadi lebih baik				
3	Saya merasa terhibur dengan adanya lagu-lagu Islami yang diputarkan pada saat jedanya Progam Pengajian Pagi				
4	Saya tidak akan membagikan ilmu yang telah saya dapatkan dari Progam Pengajian Pagi ke orang lain				
5	Saya merasa pandai dari segi agama dikarenakan seringnya mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
7	Adanya Progam Pengajian Pagi, membuat saya tahu tentang perkara yang baik dan buruk				
8	Saya terpaksa mendengarkan Progam Pengajian Pagi karena disuruh oleh orang lain				
9	Ketika mendengarkan Progam Pengajian Pagi saya termotivasi untuk melakukan kebaikan				
10	Saya beranggapan bahwa materi Progam Pengajian Pagi ditujukan pada kalangan tertentu saja				

2. Pemahaman Terhadap Siaran

11	Saya paham terhadap materi siaran Progam Pengajian Pagi karena materinya ringan				
13	Progam Pengajian Pagi belum bisa menyesuaikan kebutuhan saya				
15	Saya sering lupa materi Progam Pengajian Pagi				
16	Gaya komunikasi pada penyampaian Progam Pengajian Pagi disesuaikan dengan pendengarnya				
17	Saya pesimis akan ilmu yang telah didapatkan dari Progam Pengajian Pagi apakah bisa bermanfaat atau tidak				
19	Materi Progam Pengajian Pagi belum memberikan efek terhadap perubahan perilaku saya				

3. Intensitas Mendengarkan Siaran

21	Saya jarang mendengarkan Progam Pengajian Pagi karena saya tidak menyukai acaranya				
22	Ketika mendengarkan Progam Pengajian Pagi, saya mengikuti dari awal hingga akhir acara				
23	Progam Pengajian Pagi merupakan acara yang membosankan				
24	Saya selalu mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM				

25	Setiap hari saya melewatkan Progam Pengajian Pagi sehingga saya tidak tahu isi pesan yang disampaikan				
26	Saya malas mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
27	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk sekedar mendengarkan Progam Pengajian Pagi				
28	Saya mendengarkan Progam Pengajian Pagi setiap sebulan sekali				
29	Saya menjadi pendengar aktif pada Progam Pengajian Pagi mulai awal siaran hingga sekarang				
30	Progam Pengajian Pagi merupakan Progam siaran yang selalu kutunggu-tunggu				

B. Skala Perilaku Keagamaan Pendengar (Variabel Y)

1. Dimensi Keyakinan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah SWT. dapat menciptakan segala sesuatu				
3	Saya yakin bahwa kejadian di alam semesta ini terjadi karena proses ilmiah, bukan karena ada yang mengatur-Nya				
4	Saya menyakini bahwa ajaran nabi Muhammad SAW. merupakan ajaran yang baik				
6	Nasib saya sangat tergantung dari usaha yang saya lakukan, bukan				

	karena taqdir Allah				
--	---------------------	--	--	--	--

2. Dimensi Praktik Agama

7	Setiap bulan Ramadhan, saya menjalankan ibadah puasa				
8	Saya tidak melaksanakan sholat wajib sebagaimana seorang muslim melaksanakannya				
9	Saya melakukan pembayaran zakat fitrah tiap tahun				
11	Saya tidak mau pergi haji, karena bagi saya hanya membaung uang saja				

3. Dimensi Pengetahuan Agama

13	Saya tidak tahu kejadian Isro' Mi'roj				
15	Saya mengetahui bahwa wahyu pertama kali nabi Muhammad SAW. adalah QS. Al-Alaq ayat 1-5				
16	Melaksanakan ibadah puasa hanya mendatangkan lapar dan dahaga saja				
17	Saya tidak mengetahui kehidupan Rasulullah SAW. pada saat menjadi nabi atau Rasul				
18	Ajaran Islam mengajarkan bahwa mencuri, menipu, dan perjudian itu merupakan perbuatan yang dosa				

4. Dimensi Pengalaman

20	Keinginan saya banyak terwujud karena seringnya saya berdo'a pada Allah SWT.				
21	Walaupun saya mendapatkan peringatan dari Allah SWT. berupa musibah yang ada, saya tetap tidak menghiraukannya				
22	Ketika saya menjalani aktivitas, seringkali hati saya tidak tenang				
24	Saya mengingat Allah SWT. ketika membutuhkan saja				

5. Dimensi Pengamalan

25	Saya belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan di tempat tinggal saya				
26	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan tempat tinggal saya				
27	Jika ada teman yang terkena musibah, saya berusaha untuk membantunya				
28	Saya tidak pernah memberikan sumbangan berupa uang untuk keperluan kegiatan keagamaan				
30	Saya berpakaian sesuai ketentuan agama Islam				

Lampiran 3

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala Mendengarkan Program Pengajian Pagi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	97.59	61.475	.462	.866
P2	97.94	61.480	.327	.868
P3	98.03	61.257	.368	.867
P4	97.72	60.983	.401	.867
P5	98.62	59.855	.514	.864
P6	97.50	64.258	.060	.872
P7	97.53	62.064	.429	.867
P8	97.69	61.835	.356	.868
P9	97.78	60.047	.569	.863
P10	98.09	60.862	.436	.866
P11	98.06	60.383	.389	.867
P12	97.97	64.289	.019	.875
P13	98.44	60.899	.395	.867
P14	97.72	62.531	.253	.870
P15	98.53	60.967	.340	.868
P16	97.84	60.007	.564	.863
P17	97.88	59.468	.461	.865
P18	97.81	62.286	.271	.869

P19	98.34	60.039	.387	.867
P20	97.81	62.222	.242	.870
P21	97.84	61.814	.329	.868
P22	98.19	59.964	.396	.867
P23	97.81	59.577	.625	.862
P24	98.38	59.210	.418	.867
P25	98.03	56.999	.595	.861
P26	97.78	59.015	.624	.861
P27	98.19	58.996	.490	.864
P28	98.09	60.475	.387	.867
P29	98.47	60.257	.318	.870
P30	98.19	58.157	.573	.862

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	30

Lampiran 4

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	100.06	50.319	.466	.861
P2	99.34	54.233	.226	.867
P3	99.72	50.789	.406	.863
P4	99.84	51.684	.342	.865
P5	99.47	53.289	.288	.865
P6	100.25	50.387	.430	.862
P7	99.47	52.902	.356	.864
P8	99.44	52.899	.387	.864
P9	99.75	52.387	.336	.865
P11	99.69	50.673	.590	.859
P12	99.59	51.475	.270	.869
P13	99.81	51.835	.414	.863
P14	99.34	54.684	.101	.868
P15	99.50	52.258	.441	.862
P16	99.72	48.209	.643	.855
P17	100.03	50.289	.423	.863
P18	99.69	51.448	.477	.861
P19	99.84	53.104	.239	.867

P20	99.88	49.081	.483	.861
P21	99.47	51.612	.587	.860
P22	99.88	50.952	.391	.863
P23	99.78	52.822	.275	.866
P24	100.44	47.996	.578	.857
P25	99.44	52.964	.375	.864
P26	99.38	53.274	.405	.864
P27	99.88	51.145	.521	.860
P28	99.72	49.951	.607	.857
P29	99.69	52.415	.294	.866
P30	99.78	51.918	.351	.864

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	29

Lampiran 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Mendengarkan Program

Pengajian Pagi

Setelah Uji Coba

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	84.21	34.146	.553	.796
P2	84.08	35.523	.342	.806
P3	84.08	35.812	.332	.806
P4	84.31	34.072	.488	.798
P5	84.01	36.156	.186	.813
P7	83.99	35.964	.335	.806
P8	84.19	33.096	.562	.794
P9	84.00	35.446	.427	.803
P10	84.37	35.465	.264	.810
P11	84.29	36.062	.196	.813
P13	84.17	36.261	.230	.810
P15	83.98	36.698	.186	.811
P16	84.25	35.250	.377	.804
P17	84.23	35.021	.309	.808
P19	84.17	34.984	.381	.804
P21	84.40	35.015	.356	.805
P22	84.05	34.962	.402	.803

P23	84.15	34.518	.417	.802
P24	84.43	36.055	.226	.811
P25	84.12	35.793	.311	.807
P26	84.32	34.028	.562	.796
P27	84.14	36.269	.245	.809
P28	84.32	35.064	.379	.804
P29	84.46	35.408	.240	.812
P30	84.13	35.200	.408	.803

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	25

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Keagamaan Pendengar Setelah Uji Coba

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	77.15	35.482	.428	.882
P3	76.94	37.237	.273	.885
P4	77.30	33.272	.591	.877
P6	77.26	35.184	.367	.884
P7	77.18	35.715	.323	.884
P8	77.12	35.552	.441	.881
P9	77.20	34.501	.554	.878
P11	77.31	33.036	.703	.873
P13	77.30	33.175	.654	.875
P15	77.18	35.136	.481	.880
P16	77.23	35.358	.414	.882
P17	77.26	34.967	.337	.885
P18	77.27	34.201	.547	.878
P20	77.35	34.181	.490	.880
P21	77.37	33.344	.571	.877
P22	77.07	35.898	.413	.882
P24	77.46	35.023	.363	.884
P25	77.21	35.423	.360	.883

P26	77.21	35.279	.408	.882
P27	77.26	32.822	.754	.872
P28	77.25	34.166	.489	.880
P30	77.11	34.820	.610	.878

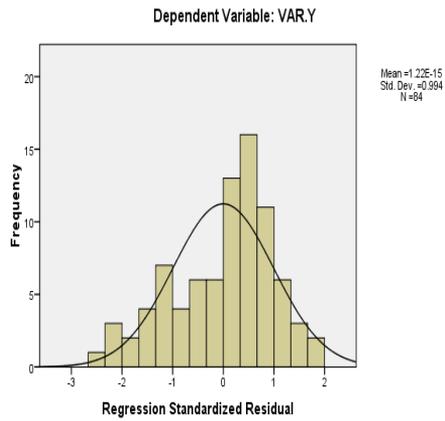
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	22

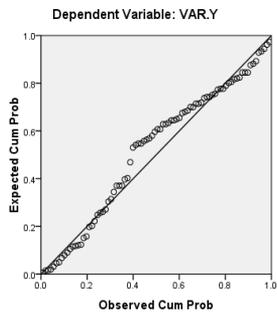
Lampiran 7

Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



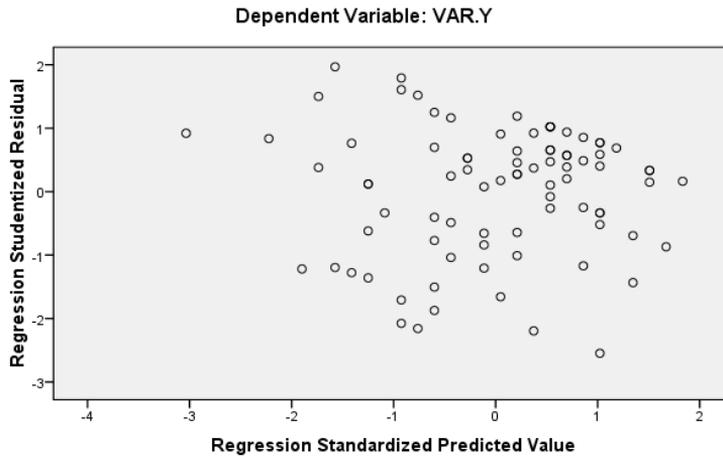
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR.X	VAR.Y
N		84	84
Normal	Mean	87.70	80.90
Parameters ^a	Std. Deviation	6.164	6.156
Most Extreme	Absolute	.108	.149
Differences	Positive	.058	.125
	Negative	-.108	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.994	1.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.048
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 8

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 9

Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.214	.204	5.491

a. Predictors: (Constant), VAR.X

b. Dependent Variable: VAR.Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.395	8.597		4.699	.000
VAR.X	.462	.098	.463	4.724	.000

a. Dependent Variable: VAR.Y

Lampiran 10
Tabel r pada signifikansi α 5%

df	R	df	R	df	R	df	R
1	0.988	26	0.323	51	0.228	76	0.188
2	0.900	27	0.317	52	0.226	77	0.186
3	0.805	28	0.312	53	0.224	78	0.185
4	0.729	29	0.306	54	0.222	79	0.184
5	0.669	30	0.301	55	0.220	80	0.183
6	0.622	31	0.296	56	0.218	81	0.182
7	0.582	32	0.291	57	0.216	82	0.181
8	0.549	33	0.287	58	0.214	83	0.180
9	0.521	34	0.283	59	0.213	84	0.179
10	0.497	35	0.279	60	0.211	85	0.178
11	0.476	36	0.275	61	0.209	86	0.177
12	0.458	37	0.271	62	0.208	87	0.176
13	0.441	38	0.267	63	0.206	88	0.175
14	0.426	39	0.264	64	0.204	89	0.174
15	0.412	40	0.261	65	0.203	90	0.173
16	0.400	41	0.257	66	0.201	91	0.172
17	0.389	42	0.254	67	0.200	92	0.171
18	0.378	43	0.251	68	0.198	93	0.170
19	0.369	44	0.248	69	0.197	94	0.169
20	0.360	45	0.246	70	0.195	95	0.168
21	0.352	46	0.243	71	0.194	96	0.167

22	0.344	47	0.240	72	0.193	97	0.166
23	0.337	48	0.238	73	0.191	98	0.165
24	0.330	49	0.235	74	0.190	99	0.165
25	0.323	50	0.233	75	0.189	100	0.164

Lampiran 11

Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Mahbub, S.Kom
Jabatan : Kepala Siar Radio Aska FM
Tanggal : 12 April 2017
Tempat wawancara : Kantor Lembaga Penyiaran Radio Aska FM
Semarang

Hasil Wawancara

1. Mohon bisa dijelaskan mengenai radio Aska FM yang mas Mahbub pimpin?

Jawab : suatu media *broadcast* radio yang bernama Aska, nama Aska diambil dari Pondok Pesantren Askhabul Kahfi. Berdiri tahun 2011 dan mempunyai misi mengajak masyarakat untuk selalu belajar dan mengaji agar bertambah keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT.

2. Berapakah jumlah pendengar dari Radio Aska FM saat ini?

Jawab : Jumlah pendengar Radio Aska FM sampai saat ini sekitar 500 orang pendengar. Pendengar tersebut tersebar di wilayah Kelurahan Polaman, Karangmalang, Purwosari dan Kelurahan Bubakan.

3. Mohon dijelaskan tentang progam-progam yang disiarkan radio Aska FM?

Jawab : Progam Pengajian Pagi, Progam Syiar dan Nada, Progam gema bersholawat dan lain sebagainya. Progam Pengajian Pagi merupakan progam yang menjadi progam unggulan dari radio Aska FM.

4. Mohon dijelaskan tentang Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM?

Jawab: Progam Pengajian Pagi merupakan progam *recording* dari Bapak KH. Masruchan yang isinya mengkaji Al-Qur'an. Refrensinya dari kitab tafsir munir, tafsir Al-Qurtubhi, Maraghi, Fatkhur Rozi, Qozin. Kitab-kitab tersebut dipadukan kemudian disajikan pada pendengar dan mengudara setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 pagi.

5. Apa latar belakang pembuatan Progam Pengajian Pagi?

Jawab: dilatarbelakangi oleh adanya golongan-golongan umat Muslim yang katanya kembali ke Al-Qur'an akan tetapi hanya terjemahannya saja. Untuk itu dengan adanya Progam Pengajian Pagi dapat mengajak masyarakat agar benar-benar memahami Al-Qur'an melalui tafsiran yang sudah ada pedomannya.

6. Apa keunggulan dan kelemahan Progam Pengajian Pagi?

Jawab: keunggulannya adalah cara penyampaiannya dengan metode pesantren yakni penafsiran kitab kuning dan mempunyai refrensinya yang banyak, sehingga pendengar merasa penjelasan yang disampaikan sangat mudah dipahami dan kelemahannya adalah belum bisa menerima Tanya jawab secara langsung (*Online*) dan hanya bisa dilakukan dengan cara *feedback* melalui SMS, WA, dan BBM (*Offline*).

7. Apakah ada acara Off Air dari Progam Pengajian Pagi?

Jawab: ada, kegiatan Off Air Progam Pengajian Pagi adalah setiap minggu pada hari Kamis untuk jama'ah laki-laki dan hari Jum'at untuk jama'ah perempuan.

8. Apa tujuan dari pembuatan Progam Pengajian Pagi?

Jawab : tujuannya untuk menambah khazanah ilmiah tentang penafsiran Al-Qur'an yang baik dan benar. Serta memberikan himbauan pada masyarakat agar tidak mudah terprovokasi terhadap isu-isu yang berkembang.

9. Apa kesan dari masyarakat dengan Progam Pengajian Pagi?

Jawab : Masyarakat merasa diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu agama Islam melalui pemanfaatann media radio, tidak perlu meluangkan waktu dan tempat.

Semarang, 12 April 2017

Peneliti

Narasumber

Tri Margono
NIM 131211001

Mahbub, S.Kom

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian







STUDIO & PRODUKSI
Jl. Cangkiran – GunungPati KM 3 Semarang (024 70780408)

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat permohonan ijin riset yang dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, tertanggal 13 November 2017 menyatakan bahwa:

Nama : Tri Margono

NIM : 131211001

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islām (KPI)

Judul Skripsi : Pengaruh mendengarkan Progam Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang

Mahasiswa tersebut adalah benar telah melaksanakan penelitian di radio kami dan telah menyelesaikan skripsinya sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 (S.Sos.).

Demikian surat ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Semarang, 29 November 2017

Penanggung Jawab

(Mahbub, S.Kom.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Tri Margono
2. NIM : 131211001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 10 Februari 1995
5. Alamat : Dusun Pegandon RT 001 RW 004 Desa Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal (51357)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Pegandon (Pada Tahun 2001-2007)
2. SMP Negeri 2 Patebon (Pada Tahun 2007-2010)
3. SMK N 2 Kendal (Pada Tahun 2010-2013)
4. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013.

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Walisongo TV Tahun 2014-2016
2. Walisongo Sport Club Tahun 2014-2015
3. Ikatan Mahasiswa Kendal Tahun 2014-2015
4. PMII Tahun 2013-2014
5. IRMUS Al-Falah Pegandon Tahun 2013-2015

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Semarang, 2018
Penulis

Tri Margono
NIM 131211001